

LAPORAN TAHUNAN

TAHUN 2012



BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2012

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan Laporan Tahunan Balai Embrio Ternak Cipelang Tahun 2012.

Laporan ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran serta visi misi yang telah ditetapkan. Selama tahun 2012, Balai Embrio Ternak telah berupaya meraih pencapaian paling optimal baik dari sisi produksi, distribusi, aplikasi serta program pengembangan maupun tugas lain yang telah dibebankan. Laporan ini memberikan informasi dan gambaran tentang hasil kegiatan Balai Embrio Ternak Cipelang, yang berhubungan dengan program/kegiatan serta hambatan/permasalahan yang dihadapi sepanjang tahun 2012.

Harapan kami, laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi pelaksanaan program/kegiatan juga dapat menjadi bahan masukan program kegiatan pada tahun yang akan datang. Kami menyadari bahwa penyajian laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perbaikan masa mendatang.

Bogor, Januari 2013

Kepala Balai,

Ir. Tri Harsi, MP.

NIP. 19651226 199103 2 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR BAGAN	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. KEADAAN UMUM	3
A. Lokasi	3
B. Organisasi	3
C. Struktur Organisasi dan Tata Usaha	4
BAB III. TATA USAHA	5
A. Administrasi	5
a. Kesekretariatan	5
b. Perpustakaan	6
c. Rumah Tangga	6
d. Pengelolaan Barang/Perlengkapan	6
B. Kepegawaian	7
C. Keuangan	21
D. Permasalahan	22
E. Tindak lanjut.....	22
BAB IV. PEMELIHARAAN TERNAK	24
A. Pemeliharaan Umum	26
B. Pemeliharaan Khusus	27
1. Pemeliharaan Pedet	27
2. Pemeliharaan Sapi Dara	27
3. Pemeliharaan Sapi Bunting/Laktasi	27
C. Pemeliharaan Kesehatan Ternak	27
1. Pencegahan penyakit	27
2. Pengawasan Kesehatan dan Pengobatan	28
3. Pematangan Kuku	28
D. Isolasi Ternak	28
E. Pengelolaan Kotoran Ternak	28
F. Kegiatan Sarana Produksi	28
a. Pengelolaan Hijauan Pakan Ternak (HPT)	28
1. Pengolahan Tanah	28
2. Penanaman Rumput	28
3. Pemupukan dan Pemberantasan gulma	29
4. Pemanenan	29
5. Perawatan Kebun HPT	29
6. Pengawetan HPT	29
b. Pengelolaan Ketersediaan Air	29
G. Permasalahan.....	30
H. Tindak lanjut.....	30
BAB V. PRODUKSI DAN APLIKASI	31
A. KEGIATAN PRODUKSI EMBRIO	31
1. Produksi Embrio Grade A	31

a. Seleksi Donor	31
b. Ketersediaan Donor	32
c. Superovulasi dan Sinkronisasi.....	32
d. Inseminasi Buatan	33
e. Panen Embrio (Flushing).....	33
f. Evaluasi Embrio	33
g. Kualifikasi Embrio	33
2. Produksi Embrio Grade B	36
a. Persiapan	36
b. Pelaksanaan	36
B. KEGIATAN TRANSFER EMBRIO	38
a. Persiapan resipien	38
b. Syarat resipien	38
c. Persiapan transfer embrio	39
4. Pelaksanaan TE	39
C. Program Kelahiran Kembar (Twinning)	39
D. Hasil Kegiatan	40
1. Kegiatan Produksi Embrio	40
2. Kegiatan Transfer Embrio	41
3. Penyimpanan/Stok Embrio	42
4. Perkembangan Kegiatan Sinkronisasi Berahi Tahun 2010-2012.....	43
5. Kegiatan Optimalisasi Kelahiran Kembar (Twinning) Tahun 2012	44
E. Kendala/Permasalahan dan Upaya Penyelesaiannya.....	46
 BAB VI. PENYEBARAN HASIL	 49
A. Kegiatan-Kegiatan Seksi Penyebaran Hasil	49
1. Distribusi Ternak Hasil TE/IB	49
2. Distribusi Embrio	51
3. Pemantauan dan Evaluasi Hasil Aplikasi TE	54
4. Pembuatan Akte Kelahiran Anak Hasil TE	54
5. Uji Performans Anak Hasil TE	55
6. Pembuatan Surat Keterangan Ternak Bibit (SKTB)	55
7. Monitoring dan Evaluasi	55
8. Penjaringan Anak Hasil TE	56
9. Kerjasama Produksi Embrio/Aplikasi TE di daerah.....	56
10.Publikasi Data dan Informasi.....	58
B. Pembentukan Bibit Unggul melalui TE	59
1. Dasar Pemikiran	59
2. Tahapan Kegiatan Pembentukan Bibit Unggul	59
C. Hasil Kegiatan	61
1. Distribusi, TE, PKB dan kelahiran	61
2. Kelahiran Anak Hasil TE	62
3.Pembuatan Akte Kelahiran Anak Hasil TE	63
4. Uji Performans Anak Hasil Te	65
5.Pembuatan Surat Keterangan Ternak Bibit (SKTB).....	65
6. Monitoring dan Evaluasi	70
7. Publikasi data dan Informasi	70
D. Permasalahan	71
E. Tindak Lanjut.....	72
 BAB VII. KESIMPULAN	 73

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1. Daftar Surat Masuk dan Keluar Tahun 2012	5
2. Keadaan PNS dan CPNS Berdasarkan Pendidikan Tahun 2012	7
3. Keadaan PNS menurut Golongan dan Pendidikan Tahun 2012	8
4. Keadaan Pegawai Periode Desember 2012	19
5. Daftar Pegawai yang Mutasi Tahun 2012	10
6. Daftar Pegawai yang pensiun Tahun 2012.....	11
7. Daftar Pegawai yang diangkat sebagai PNS Tahun 2012.....	11
8. Daftar Kenaikan Gaji Berkala Pegawai Tahun 2012	11
9. Data Kenaikan Pangkat Pegawai Tahun 2012	13
10. Daftar Pembebasan Sementara Pegawai Tahun 2012.....	14
11. Data Penerima Penghargaan Satya Lancana Karya Tahun 2012.....	14
12. Daftar Pegawai yang mengikuti Pelatihan, Workshop Tahun 2012	15
13. Data Pegawai yang Mengikuti Tugas Belajar Tahun Anggaran 2013	21
14. Target dan Realisasi Anggaran DIPA s/d Desember 2012 per Kegiatan	21
15. Target dan Realisasi Anggaran DIPA s/d Desember 2012 per Akun Belanja	21
16. Data Populasi Ternak pada BET Cipelang s/d Desember Tahun 2012	24
17. Data Kelahiran Pedet pada BET Cipelang Tahun 2012	25
18. Data Kematian Sapi pada BET Cipelang Tahun 2012	25
19. Data Afkir Ternak Tahun 2012.....	26
20. Data Distribusi Ternak jantan di BET Cipelang Tahun 2012	26
21. Donor di BET Cipelang s/d Desember Tahun 2012	32
22. Produksi Embrio Bibit Grade A & Grade B di BET Cipelang Tahun 2012	41
23. Transfer embrio Di BET Cipelang & Daerah Tahun 2012	42
24. Data Stok Embrio Grade A dan Grade B s/d Desember 2012	43
25. Perkembangan Kegiatan Sinkronisasi Berahi tahun 2010-2012	44
26. Rekapitulasi Kegiatan Kelahiran Kembar Tahun 2012.....	45
27. Data Distribusi TE, PKB, Bunting dan Kelahiran Anak Hasil TE Tahun 2012	61
28. Data Kelahiran Anak Hasil TE Tahun 2012	63
29. Akte Kelahiran Pada Tahun 2012.....	64
30. Data Uji Performans Anak Hasil TE Tahun 2012.....	65
31. Data Pemberian Surat Keterangan Ternak Bibit Tahun 2012	66
32. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi	70
33. Pameran yang diikuti selama Tahun 2012.....	70
34. Penyediaan Media Informasi dan Promosi BET Cipelang Tahun 2012.....	71

DAFTAR BAGAN

BAGAN	Halaman
1. Struktur Organisasi Balai Embrio Ternak Cipelang Bogor	4

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
1. Daftar Inventaris Balai Embrio Ternak Cipelang – Bogor 2012	75

BAB I

PENDAHULUAN

Balai Embrio Ternak Cipelang sebagai salah satu institusi unit pelaksana teknis pemerintah dibawah naungan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian. Mengemban tugas pokok melaksanakan produksi, pengembangan dan distribusi embrio ternak untuk seluruh wilayah negara kesatuan Republik Indonesia.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 286/Kpts/OT.210/4/2002 tanggal, 16 April 2002 sebagai penyempurnaan dari SK. Menteri Pertanian Nomor : 464/Kpts/OT.210/6/1994 tanggal 9 Juni 1994, menetapkan bahwa tugas Balai Embrio Ternak Cipelang adalah melakukan produksi, pengembangan dan distribusi embrio ternak dalam rangka pengembangan peternakan di Indonesia.

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya Balai Embrio Ternak Cipelang telah berhasil memenuhi target produksi embrio, distribusi embrio sehingga terciptanya bibit unggul ternak sapi jantan dan betina yang sudah tersebar di beberapa wilayah Indonesia. Beragam cara untuk mengembangkan peternakan sapi potong dan sapi perah dilakukan antara lain lewat perbaikan kualitas genetik. Namun, langkah tersebut seringkali terhambat karena sulitnya memperoleh anakan kualitas unggul. Salah satu kendala adalah hambatan perbanyak betina kualitas unggul. Secara alami, seekor induk hanya mampu menghasilkan satu ekor anak dalam setahun atau rata-rata hanya mampu menghasilkan anak yang berkualitas kurang dari 8 ekor sepanjang hidupnya. Separuh anak biasanya pejantan. Menghadapi kendala itu, teknologi Transfer Embrio (TE) bisa menjadi solusi. Teknologi TE (transfer embrio) pada sapi merupakan generasi kedua bioteknologi reproduksi setelah inseminasi buatan (IB). Pada prinsipnya teknik TE adalah rekayasa fungsi alat reproduksi sapi betina unggul dengan metode superovulasi sehingga diperoleh ovulasi sel telur dalam jumlah besar. Sel telur hasil superovulasi ini akan dibuahi oleh spermatozoa unggul melalui teknik IB sehingga terbentuk embrio unggul. Embrio yang diperoleh dari donor dikoleksi dan dievaluasi, kemudian ditransfer ke induk resipien sampai terjadi kelahiran.

TE memungkinkan induk betina unggul memproduksi anak dalam jumlah banyak tanpa harus bunting dan melahirkan. TE dapat mengoptimalkan bukan hanya potensi dari jantan saja tetapi potensi betina berkualitas unggul juga dapat dimanfaatkan secara optimal. Pada proses reproduksi alamiah, kemampuan betina untuk bunting hanya sekali dalam 1 tahun dan hanya mampu menghasilkan 1 atau 2 anak bila terjadi kembar. Menggunakan teknologi TE, betina unggul tidak perlu bunting tetapi hanya berfungsi menghasilkan embrio yang untuk selanjutnya bisa ditransfer pada induk resipien dengan kualitas genetik rata-rata.

Untuk mendukung terlaksananya tugas pokok dan fungsinya Balai Embrio Ternak Cipelang memiliki misi meningkatkan populasi sapi donor untuk optimalisasi produksi embrio; optimalisasi sapi resipien guna meningkatkan kelahiran hasil transfer embrio untuk penyediaan bibit sapi unggul; meningkatkan pemanfaatan sapi lokal sebagai sumber bibit dan pelestarian plasma nutfah; meningkatkan pelayanan, penyebaran informasi, pemasaran produksi, monitoring dan evaluasi serta kerjasama dalam penyediaan bibit sapi unggul; meningkatkan sumberdaya manusia yang profesional melalui pendidikan dan pelatihan, seminar, workshop, apresiasi sesuai kompetensi dan pengembangan profesi serta meningkatkan akuntabilitas kinerja dengan tertib administrasi, perencanaan keuangan, koordinasi, komunikasi dan kolaborasi. Bermuara pada visi menjadi sumber bibit ternak unggul Nasional. Menyandang motto Kualitas adalah prioritas, artinya Balai Embrio Ternak Cipelang menjunjung tinggi kualitas produk menjadi prioritas utama.

Selaras dengan program pemerintah Pencapaian Swasembada daging sapi dan kerbau (PSDS/K) tahun 2014 dan Swasembada *bull* (pejantan) tahun 2013. Penerapan dan pemanfaatan bioteknologi transfer embrio satu dari sejumlah langkah antisipasi terhadap kendala penyediaan bibit unggul yang sampai saat ini masih harus diimpor khususnya yang berkaitan dengan konsolidasi program sapi perah dan sapi potong. Bertujuan untuk mengurangi impor bibit yang menyerap sejumlah besar devisa dan juga meminimalkan resiko masuknya penyakit hewan menular (PHM) eksotik, disisi lain diharapkan dapat merangsang sistem usaha peternakan, sehingga teknologi transfer embrio (TE) ini diterapkan dalam menunjang kebijaksanaan nasional dalam pemuliaan ternak.

BAB II TATA USAHA

A. ADMINISTRASI

a. Kesekretariatan

Kesekretariatan meliputi : korespondensi, agendaris, kearsipan, pengetikan, penggandaan dan perpustakaan. Jumlah surat yang masuk sampai dengan Desember tahun 2012 sebanyak 869 buah surat dan yang keluar sebanyak 2.643 buah surat dengan perincian sebagai berikut :

Tabel. 1 : Daftar Surat Masuk dan Keluar sampai dengan Desember Tahun 2012

No	Kode Surat	Masuk	Keluar
1	Keuangan (KU)	44 buah	59 buah
2	Kepegawaian (KP)	107 buah	703 buah
3	Tata Usaha (TU)	423 buah	712 buah
4	Produksi Pertanian (PD)	168 buah	243 buah
5	Perlengkapan (PL)	68 buah	894 buah
6	Perencanaan (RC)	23 buah	16 buah
7	Organisasi & Tata Usaha (OT)	12 buah	16 buah
8	Hubungan Masyarakat (HM)	9 buah	0 buah
9	Hukum (HK)	5 buah	0 buah
10	Sarana Pertanian (SR)	1 buah	0 buah
11	Sumber Daya Manusia Pertanian (SM)	6 buah	0 buah
12	Litbang Pertanian (LB)	3 buah	0 buah
Jumlah		869 buah	2.643 buah

b. Perpustakaan

Untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan para pegawai sesuai dengan bidangnya masing-masing disediakan berbagai buku perpustakaan. Buku-buku yang ada di perpustakaan Balai Embrio Ternak Cipelang Bogor berupa buku-buku bidang peternakan, pertanian dan umum.

c. Rumah Tangga

Tugas rumah tangga kantor meliputi pelaksanaan pemeliharaan seperti instalasi listrik, telepon, air, jalan, bangunan, perawatan taman dan halaman, keamanan kantor dan tamu. Keamanan kantor dilaksanakan oleh penjaga keamanan di kantor dan pada pintu gerbang masuk kompleks Balai Embrio Ternak selama 24 jam terus menerus yang diatur secara bergilir. Kunjungan kedinasan / tamu untuk mendapatkan informasi tentang Balai dilayani selama jam kerja antara jam 08.00 s/d 16.00 WIB.

d. Pengelolaan Barang/Perlengkapan

Pengelolaan barang di Balai Embrio Ternak Cipelang-Bogor dilaksanakan mengacu pada SK. Menteri Pertanian Nomor : 660/kpts/OT.220/8/96

a. Perencanaan kebutuhan barang

Disusun berdasarkan data dari pemakai yang dikoordinir oleh tim pengadaan barang dan jasa.

b. Pengorganisasian

Kebutuhan barang diproyeksikan dengan biaya yang berpedoman pada standar harga yang ditetapkan (HPS) dan dilaksanakan oleh tim pengadaan barang dan jasa.

c. Pengadaan

Tata cara pengadaan barang/jasa berpedoman pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor : 54 Tahun 2010 Tanggal 6 Agustus 2010 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah serta peraturan-peraturan lainnya yang berlaku. Pelaksanaan pengadaan barang / Jasa sudah melalui e-proc.

d. Pelaporan

Sebagai pertanggungjawaban atas pengurusan barang sesuai SK Menteri Pertanian nomor 660/Kpts/OT.220/8/96 oleh pengurus barang telah dibuat :

1. Laporan Triwulanan (Mutasi Barang)
2. Laporan Tahunan (Rekapitulasi Barang)

e. Pengawasan

Pengawasan barang inventaris bertujuan untuk mendapatkan hasil yang sebaik-baiknya dengan jalan melakukan pemeriksaan/penelitian atas penyelenggaraan pengelolaan barang.

Pengawasan dilakukan oleh atasan langsung pengurus barang yang mencakup:

1. Pengawasan administratif
2. Pengawasan penggunaan barang inventaris

B. KEPEGAWAIAN

Keadaan Pegawai s/d bulan Desember 2012

Jumlah karyawan secara keseluruhan pada Balai Embrio Ternak Cipelang Bogor dapat dirinci sebagai berikut :

1. Pegawai Negeri = 74 orang
 2. Tenaga kontrak = 19 orang
- Jumlah = 93 orang

Tabel 2. Keadaan Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan CPNS Berdasarkan Pendidikan Sampai dengan Desember Tahun 2012

No.	Pendidikan	Jumlah
1	2	3
I.	PEGAWAI NEGERI SIPIL :	
1	Magister Pertanian	1 orang
2	Magister Sains	2 orang
3	Fakultas Kedokteran Hewan	5 orang
4	Fakultas Peternakan	13 orang
5	Fakultas Ilmu Sosial	1 orang
6	STPP	6 orang
7	Diploma III	9 orang
8	SMA	12 orang
9	SMEA	1 orang
10	STM Mesin	2 orang
11	STM Pertanian	1 orang
12	SNAKMA	3 orang
13	SPP	1 orang
14	SMKN Peternakan	1 orang
15	SMP	7 orang
16	SD	9 orang
II.	CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL :	
	-	
J u m l a h		74 orang

Keadaan PNS sampai dengan Desember tahun 2012 pada Balai Embrio Ternak Cipelang berdasarkan golongan dan pendidikannya dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3.Keadaan PNS sampai dengan Desember Menurut Golongan & Pendidikan Th.2012

No.	Status	Gol		Jumlah	Pendidikan
1	2	3		4	5
1	PNS Pusat	IV/b	1	orang	Magister Pertanian
2	PNS Pusat	IV/a	2	orang	Fak.Kedokteran Hewan
3	PNS Pusat	III/d	2	orang	Fak. Peternakan
4	PNS Pusat	III/d	1	orang	Fak.IlmU Sosial
5	PNS Pusat	III/d	1	orang	STPP
6	PNS Pusat	III/d	3	orang	SNAKMA
7	PNS Pusat	III/d	1	orang	STM Mesin
8	PNS Pusat	III/d	1	orang	Magister Sains
9	PNS Pusat	III/d	1	orang	Fak.Kedokteran Hewan
10	PNS Pusat	III/c	3	orang	Fak. Peternakan
11	PNS Pusat	III/c	1	orang	STM Pertanian
12	PNS Pusat	III/c	4	orang	SMA
13	PNS Pusat	III/c	1	orang	Fak.Kedokteran Hewan
14	PNS Pusat	III/b	1	orang	Fak.Kedokteran Hewan
15	PNS Pusat	III/b	1	orang	Magister Sains
16	PNS Pusat	III/b	7	orang	Fak. Peternakan
17	PNS Pusat	III/b	4	orang	STPP
18	PNS Pusat	III/b	4	orang	Diploma III
19	PNS Pusat	III/a	1	orang	Magister Sains
20	PNS Pusat	III/a	1	orang	Fak. Peternakan
21	PNS Pusat	III/a	1	orang	Diploma III
22	PNS Pusat	III/a	2	orang	SLTA
23	PNS Pusat	II/d	2	orang	Diploma III
24	PNS Pusat	II/d	2	orang	SLTA
25	PNS Pusat	II/c	2	orang	Diploma III
26	PNS Pusat	II/c	1	orang	SLTP
27	PNS Pusat	II/c	1	orang	STM Mesin
28	PNS Pusat	II/c	1	orang	SLTA
29	PNS Pusat	II/b	1	orang	SLTP
30	PNS Pusat	II/b	1	orang	SLTA
31	PNS Pusat	II/b	1	orang	SMEA
32	PNS Pusat	II/b	1	orang	SPP
33	PNS Pusat	II/a	1	orang	SMKN Peternakan
34	PNS Pusat	II/a	1	orang	SLTA
34	PNS Pusat	II/a	5	orang	SLTP
35	PNS Pusat	II/a	2	orang	SD
36	PNS Pusat	I/d	1	orang	SLTP
37	PNS Pusat	I/d	2	orang	SD
38	PNS Pusat	I/c	1	orang	SLTP
39	PNS Pusat	I/b	4	orang	SD
			74		

Keadaan PNS pada Balai Embrio Ternak Cipelang sampai dengan Desember 2012 sesuai dengan golongan dan jabatannya dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Keadaan Pegawai Periode Desember 2012

No	Nama	NIP Baru	Gol/Ruang	Jabatan
1	2	4	5	6
1	Ir. Tri Harsi, MP.	19651226 199103 2 001	IV/b	Kepala Balai
2	Drh. Winarno	19530421 198203 1 001	IV/a	TKDH
3	Drh. Nurwidayati	19621205 199203 2 001	IV/a	Fungsional Medik Veteriner Pertama
4	Drh. Samsul Fikar	19790630 200312 1 001	III/d	Kasi. Yantek. Pemeliharaan Ternak
5	Parto S. Pt.	19680504 199403 1 002	III/d	Ka. Sub Bagian Tata Usaha
6	Yanyan Setiawan, S.Pt., M.Si.	19750207 200501 1 001	III/b	Pj. Kasi Yantek. Produksi dan Aplikasi
7	Drh. Rr. Anik Winanningrum	19751221 200801 2 012	III/c	Kasi. Penyebaran Hasil
8	Muh. Imron S.Pt., M.Si.	19731130 199803 1 001	III/d	Fungsional Wasbitnak Muda
9	Yayah Haeriah	19581121 197903 2 001	III/d	Fungsional Paravet Penyelia
10	Heru Kristanto	19591224 198302 1 001	III/d	Fungsional Paravet Penyelia
11	Suryadi	19570205 198303 1 002	III/d	Fungsional Paravet Penyelia
12	Ajat Sudrajat, S.ST	19630611 198302 1 001	III/d	Fungsional Paravet Penyelia
13	Kunia.M	19570204 198003 1 001	III/d	Fungsional Wasbitnak Penyelia
14	Ludi Ahmad J, S.Sos.	19750325 199903 1 002	III/d	Fungsional Paravet Penyelia
15	Agus Jamaludin, S.Pt,	19660815 199202 1 001	III/c	Fungsional Paravet Penyelia
16	Edwar S. Pt.	19680626 200003 1 001	III/c	Fungsional Wasbitnak Muda
17	Sutarno	19611208 198603 1 001	III/c	Fungsional Wasbitnak Penyelia
18	Yude Maulana Y., S. Pt.	19750108 200003 1 001	III/c	Fungsional Wasbitnak Muda
19	Dadang Wahyu	19590906 198603 1 001	III/c	Fungsional Wasbitnak Penyelia
20	Tomson Siagian	19680416 199403 1 001	III/c	Fungsional Paravet Penyelia
21	Ngadino, S Pt.	19750111 200312 1 006	III/c	Calon WASTUKAN
22	Cecep Jaenudin	19610121 199103 1 002	III/c	Fungsional Wasbitnak Penyelia
23	Makmuri	19660405 199403 1 001	III/c	Fungsional Wasbitnak Penyelia
24	Suyadi	19670302 199403 1 001	III/c	Fungsional Wasbitnak Penyelia
25	Edi Suardi	19630924 199203 1 001	III/c	Fungsional Wasbitnak Penyelia
26	Anny Rosmayanti, S Pt.	19790520 200312 2 002	III/c	Fungsional Wasbitnak Muda
27	Delia Stiatna, S Pt.	19800210 200501 2 001	III/c	Fungsional Wasbitnak Muda
28	R.Radito Gariadjie, A.Md	19780702 200212 1 002	III/c	Fungsional Paravet Penyelia
29	Laelatul Choiriyah A.Md.	19710715 199703 2 001	III/b	Fungsional Paravet Penyelia
30	Sri Wahyuni Siswanti, S.Pt.	19790606 200604 2 002	III/b	Fungsional Wasbitnak Pertama
31	Sagiman	19640703 198503 1 002	III/b	Fungsional Wasbitnak Pertama
32	Husnaimar, S.ST	19580304 198803 2 003	III/b	Fungsional Umum
33	Septaria Jodiansyah,A.Md	19761220 200212 1 002	III/b	Fungsional Paravet Plks Lanjutan
34	Anton Supriyadi, S.Pt.	19830801 200501 1 001	III/b	Fungsional Wasbitnak Pertama
35	Sasmita Miharja	19740226 199403 1 001	III/b	Fungsional Wasbitnak Pertama
36	drh. Weni Kurniati	19860505 201101 2 018	III/b	Calon Medik Veteriner
37	Siti Darojah, S.Pt.	19770306 200501 2 001	III/b	Fungsional Wasbitnak Pertama
38	Kusnadi,S.Pt	19791011 200801 1 016	III/b	Fungsional Wasbitnak Pertama
39	Lilik Bawa Nuryanto, A Md.	19751106 200312 1 002	III/b	Fungsional Paravet Plks Lanjutan
40	Paryoto, S.ST	19720205 199403 1 001	III/b	Fungsional Wasbitnak Pertama
41	Deasy Zamanti, S.Pt.	19741214 200812 2 001	III/a	Calon WASBITNAK
42	Sri Yati	19760530 199803 2 001	III/a	Fungsional Paravet Plks Lanjutan
43	Ricky Nooraini H, A Md.	19800303 200501 2 001	III/a	Fungsional Paravet Plks Lanjutan
44	Najmudin	19671208 199703 1 001	III/a	Fungsional Paravet Plks Lanjutan
45	Suroso	19670413 199803 1 001	II/d	Fungsional Wasbitnak Pelaksana
46	Fahrudin Darlian,A.Md	19830513 200801 1 005	II/d	Fungsional Wasbitnak Pelaksana

1	2	4	5	6
47	Ine Martine Tilova S, A.Md	19840303 200801 2 001	II/d	Fungsional Wasbitnak Pelaksana
48	I s h a k	19720906 200003 1 001	II/d	Fungsional Wasbitnak Pelaksana
49	Cecep Sastrawiludin, A.Md.	19771008 200901 1 006	II/c	Fungsional Paravet Pelaksana
50	Isep Suradi	19710318 200003 1 001	II/c	Fungsional Wasbitnak Pelaksana
51	Menik Setyarini, A.Md.	19770601 201101 2 003	II/c	Fungsional Paravet Pelaksana
52	J u j u m	19640727 198303 1 001	II/c	Fungsional Umum
53	Sukurna Kurniawan	19731027 200604 1 014	II/c	Fungsional Wasbitnak Pelaksana
54	Udjang Isro	19620510 198703 1 002	II/c	Fungsional Umum
55	Neneng Marlina	19800317 200604 2 002	II/c	Paravet Pelaksana
56	Deni Hardiansyah	19751228 200701 1 001	II/b	Fungsional Wasbitnak Pelaksana
57	Mohamad Junaedi	19800124 200701 1 001	II/b	Fungsional Umum
58	Sikin	19860906 201101 1 010	II/a	Fungsional Umum
59	Niftahudin	19641010 198503 1 004	II/a	Fungsional Umum
60	Soheh	19600425 199203 1 001	II/a	Fungsional Umum
61	Enjeh	19770807 199803 1 001	II/a	Fungsional Umum
62	Kosim	19750707 199803 1 001	II/a	Fungsional Umum
63	Endih Parmawasih	19750425 199803 1 002	II/a	Fungsional Umum
64	Saprudin	19770627 199903 1 001	II/a	Fungsional Umum
65	Muhamad	19611209 199503 1 001	II/a	Fungsional Umum
66	Wiwik Sukensi	19740413 200701 2 001	II/a	Fungsional Umum
67	Bubun	19810703 200710 1 001	I/c	Fungsional Umum
68	Jakaria	19670601 199803 1 001	I/d	Fungsional Umum
69	Hasanudin	19790423 199803 1 001	I/d	Fungsional Umum
70	Usman Setiawan	19760917 199803 1 001	I/d	Fungsional Umum
71	Aeh	19730225 200701 1 001	I/b	Fungsional Umum
72	Holidin	19710313 200701 1 001	I/b	Fungsional Umum
73	Bunyamin	19770810 200701 1 001	I/b	Fungsional Umum
74	Edi Sumantri	19621204 200701 1 001	I/b	Fungsional Umum

Sampai dengan Bulan Desember tahun 2012, terdapat 1 (satu) orang pegawai yang mutasi struktural ke BPTU Sapi Potong Padang Mengatas dan 1 (satu) orang pegawai mutasi ke Kantor Pusat Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Daftar pegawai Balai Embrio Ternak Cipelang yang mutasi pada tahun 2012 dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Daftar Pegawai yang mutasi Tahun 2012

No	Nama/ NIP	No dan Tgl SK	TMT	Keterangan
1	2	3	4	
1	Ir. Sugiono 19611013 198303 1 001	III/Kpts/KP.330/1/2012	17 Januari 212	Promosi Kepala Balai ke BPTU Padang Mengatas
2	Ilyas, S.Pt. 19660507 199703 1 002	739/KPTS/KP.330/F1/09/2012	12 September 2012	Mutasi Ke Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Sampai dengan Bulan Desember tahun 2012, terdapat 1 (satu) orang pegawai yang pensiun. Daftar pegawai Balai Embrio Ternak Cipelang yang Pensiun sampai dengan bulan Desember pada tahun 2012 dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Daftar Pegawai yang pensiun sampai dengan bulan Desember Tahun 2012

No	Nama / NIP	No dan Tgl SK	TMT	Keterangan
1	2	3	4	
1	drh. Muhammad Arifin Basjir NIP. 19520916 198303 1 001	K.III.26/ol.11-52/78 Tanggal 13 09-2012	1 Oktober 2012	Pensiun Fungsional

Daftar pegawai pusat yang diangkat menjadi PNS pada Balai Embrio Ternak pada tahun 2012 dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Daftar Pegawai yang diangkat sebagai PNS Pada Tahun 2012

Error! Not a valid link.

Daftar Kenaikan Gaji Berkala pegawai Balai Embrio Ternak Cipelang sampai dengan bulan Desember tahun 2012 dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Daftar Kenaikan Gaji Berkala Pegawai sampai dengan bulan Desember Tahun 2012

No.	Nama / NIP	Gol./Pangkat	TMT	Gaji Pokok		No. dan Tgl. SK
				Lama (Rp)	Baru (Rp)	
1	2	3	4	5	6	7
1	drh. Rr Anik Winanningrum 19751221 200801 2 012	Penata Muda Tk I/III-b	01-Jan-12	2.037.600	2.094.000	456/KP.310/BET/12.2011 Tgl.1/12/2011
2	Heru Kristanto 19591224 198302 1 001	Penata Tingkat I/III-d	01-Jan-12	2.907.900	2.988.400	460/KP.310/BET/12.2011 Tgl.1/12/2011
3	Ajat Sudrajat S.ST. 19630611 198302 1 001	Penata Tingkat I/III-d	01-Jan-12	2.907.900	2.988.400	459/KP.310/BET/12.2011 Tgl.1/12/2011
4	Agus Jamaludin S.Pt 19660815 199202 1 001	Penata /III-c	01-Jan-12	2.570.700	2.641.800	461/KP.310/BET/12.2011 Tgl.1/12/2011
5	Kusnadi, S.Pt. 19791011 200801 1 016	Penata Muda/III-a	01-Jan-12	1.954.900	2.009.000	457/KP.310/BET/12.2011 Tgl.1/12/2011
6	Ine Martine Tilova Sudibjo, A.Md. 19840303 200801 2 004	Pengatur Tingkat I/II-d	01-Jan-12	1.825.100	1.875.600	454/KP.310/BET/12.2011 Tgl.1/12/2011
7	Fahrudin Darlain, A.Md. 19830513 200801 1 005	Pengatur Tingkat I/II-d	01-Jan-12	1.751.000	1.799.500	455/KP.310/BET/12.2011 Tgl.1/12/2011
8	Sikin 19860906 201101 1 010	Pengatur Muda/II-a	01-Jan-12	1.204.320	1.220.960	480/KP.310/BET/12.2011 Tgl.1/12/2011
9	Parto,S.Pt 19680504 199403 1 002	Penata Tingkat I/III-d	01-Mar-12	2.607.300	2.679.400	468/KP.310/BET/1.2012 Tgl.16/01/2012
10	drh. Winarno 19530421 198203 1 001	Pembina/IV-a	01-Mar-12	3.289.400	3.380.400	462/KP.310/BET/1.2012 Tgl.16/01/2012

Error! Not a valid link.

Daftar Kenaikan Pangkat pegawai Balai Embrio Ternak Cipelang sampai dengan bulan Desember tahun 2012 dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Data Kenaikan Pangkat Pegawai Periode sampai dengan bulan Desember Tahun 2012

Error! Not a valid link.

Daftar Pegawai yang dibebaskan sementara pegawai Balai Embrio Ternak Cipelang sampai dengan bulan Desember tahun 2012 dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Daftar Pembebasan sementara Pegawai sampai dengan bulan Desember Tahun 2012

Error! Not a valid link.

Pegawai BET Cipelang menerima penghargaan Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya XXX, XX dan X, daftar Penerima Penghargaan Satya Lancana Karya pegawai Balai Embrio Ternak Cipelang sampai dengan bulan Desember tahun 2012 dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Data Penerima Penghargaan Satya Lancana Karya sampai dengan bulan Desember Tahun 2012

Error! Not a valid link.

Error! Not a valid link.

Daftar pegawai yang mengikuti Pelatihan, Workshop, Sosialisasi, Seminar dan Studi Banding sampai dengan bulan Desember tahun 2012 dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Daftar Pegawai yang Mengikuti Pelatihan, Workshop, Sosialisasi, Seminar dan Studi Banding sampai dengan bulan Desember Tahun 2012

NO	KEGIATAN	WAKTU DAN TANGGAL	NAMA
1	Workshop SMT II Tahun 2012 Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan	16-19 Januari 2012 di Jatinangor Sumedang	Cecep Sastrawiludin A.Md, E.Suardi
2	Pembinaan Budaya Kerja	2 Februari 2012. di Jakarta	Parto, S.Pt. Ajat Sudrajat, S.ST Drh. Weni Kurniati Menik Setyarini, A.Md. Sikin
3	Workshop Sistem Aplikasi Kepegawaian (SAPK)	5-7 Februari 2012.di Solo	Ajat Sudrajat, S.ST
4	Sosialisasi Pedoman Pelaksanaan Pengendalian Sapi/kerbau Betina Produktif	15-16 Februari 2012 di Semarang	Ir. Tri Harsi, MP. drh. Samsul Fikar
5	Ujian dinas Tk I dan KPPI lingkup Kementerian Pertanian	21 - 24 Februari 2012 di BB Biogen Bogor	Bubun Deasy Zamanti, S.Pt. Isep Suradi
6	Diklat PIM IV angkatan XLIII	27 Februari – 5 April 2012 di PPMKP Ciawi Bogor	drh. Rr. Anik Winanningrum
7	Pembekalan Ketrampilan Wirausaha Purna Bakti Tahun 2012	5 - 8 Maret 2012.di BBPP Batu Malang Ja Tim	Heru Kristanto
8	Pembekalan Terhadap Pejabat Pengelola Keuangan	6 - 7 Maret 2012 di Jakarta	Anton Supriyadi, S.Pt.
9	Pembinaan Persiapan Diklat Bagi Pelatih Utama Teknis Agribisnis Sapi Potong Badan SDM	16 Februari 2012 di Depok	Yanyan Setiawan, S.Pt., M.Si.
10	Apresiasi Pengelola Anggaran Lingkup Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	8 – 10 Maret 2012 di Batam	Parto, S.Pt. Sri Yati

NO	KEGIATAN	WAKTU DAN TANGGAL	NAMA
11	Studi Banding Penerapan ISO 17025 dan SPI ke BIB Lembang bandung	9 Maret 2012	Ir. Tri Harsi, MP M. Imron, S.Pt., M.Si. Deasy Zamanti, S.Pt. Anny Rosmayanti, S.Pt. E. Suardi Cecep Sastrawiludin, A.Md. Delia Stiatna, S.Pt. Wiwik Sukensi
12	Diklat Bendahara Pengeluaran	12-24 Maret 2012 di PPMKP Ciawi	Cecep Sastrawiludin, A.Md.
13	Pelatihan Fungsional Dasar Paramedik Veteriner	18 Maret – 1 April 2012 di BBDKH Cinagara	Menik Setyarini, A.Md.
14	Pelatihan Fungsional Dasar Medik Veteriner	18 – 30 Maret 2012 di BBDKH Cinagara	Drh. Weni Kurniati
15	Pelatihan Teknik Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Bagi Medik Veteriner	18 – 24 Maret 2012 di BBDKH Cinagara	drh. Samsul Fikar
16	Sosialisasi Simonev Tahun 2012 Lingkup Ditjen. Peternakan dan Kesehatan Hewan	19 - 21 Maret 2012 di Batam	E. Suardi
17	Apresiasi Penyusunan LAKIP (Lingkup Ditjen. Peternakan dan Kesehatan Hewan	20-22 Maret 2012 di Batam	Ir. Tri Harsi, MP. Deasy Zamanti, S.Pt. Anny Rosmayanti, S.Pt
18	Sosialisasi Keterbukaan Informasi Publik Bidang Pertanian Lingkup Kementerian Pertanian	27 – 29 Maret 2012 di Bogor	Parto, S.Pt.
19	Apresiasi Pengelola Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahun 2012	05 - 07 April 2012 di Bogor	Ricky Nooraini H.,A.Md.
20	Pembinaan Budaya Kerja "Tertib Arsip"	9 April 2012 di Jakarta	Parto, S.Pt.
21	Apresiasi dan Ujian Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah	10-13 April 2012 di Bogor	Deasy Zamanti, S.Pt Sasmita Miharja, S.ST. Siti Darojah, S.Pt.
22	Diklat Dasar Pengawas Bibit Ternak Trampil	17 April 2012-1 Mei 2012 di BBPP Batu Malang	Fahrudin Darlian, A.Md Sukurna Kurniawan
23	Bimbingan Teknis Jafung Wasbitnak	10-11 April 2012 di Bogor	Ilyas, S.Pt. Edwar, S.Pt. Yuda Maulana, S.Pt. Fahrudin Darlian, A.Md
24	Pelatihan PKB	17 – 27 April 2012 di BBDKH Cinagara	Sagiman, S.ST.
25	Pembinaan dan Sosialisasi Anti Korupsi	20 – 22 April 2012 di Bogor	Ir. Tri Harsi, MP. Parto, S.Pt. Antron Supriyadi, S.Pt.
26	Diklat Dasar Wastukan	26 April 2012-10 Mei 2012 di BBPP Batu Malang	Ngadino, S.Pt.
27	Diklat Dasar Pengawas Bibit Ternak Ahli	26 April 2012-10 Mei 2012 di BBPP Batu Malang	Delia Stiatna, S.Pt.
28	Apresiasi SIM Ketatausahaan Lingkup Dit Jen Nak dan Kes Wan	23-25 April 2012 di Depok	Ine Martine Tilova S.,A.Md. Wiwik Sukensi

NO	KEGIATAN	WAKTU DAN TANGGAL	NAMA
29	Pelatihan Dasar Wasbitnak	1 -14 Mei 2012 di BBDKH Cinagara	Deni Hardiansyah Muhamad Junaedi Sikin
30	Pembinaan Peranan Wanita Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan	4 Mei 2012 di Jakarta pada tanggal	drh. Anik Winanningrum drh. Nurwidayati Deasy zamanti, S.Pt. Anny Rosmayanti, S.Pt. drh. Weni Kurniati Ine Martine Tilova S., A.Md. Menik Setyarini, A.Md. Wiwik Sukensi
31	SIMPEG Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan tahun 2012	9 - 12 Mei 2012 di Makasar	Ajat Sudrajat, S.ST E. Suardi
32	Konsensus RSNI Ruang Lingkup SPT 67-03-SI Bibit Peternakan	10 Mei 2012 di Bogor	Ir. Tri Harsi, MP. M. Imron, S.Pt., M.Si. Ilyas, S.Pt.
33	Pelatihan Inseminasi Buatan	13 Mei 2012 - 3 Juni 2012 di BIB Lembang	Kusnadi, S.Pt.
34	Pertemuan Apresiasi Petugas Lapangan Veteriner di Wilayah Kerja BPV Subang Tahun 2012	14 - 15 Mei 2012 di Subang	drh. Weni Kurniati
35	Sosialisasi Kesehatan dan Keselamatan kerja Lingkup Kementerian Pertanian	23 – 25 Mei 2012 di Surabaya	drh. Samsul Fikar Fahrudin Darlian, A.Md.
36	Job Pricing Wasbitnak dan Wastukan	24 -25 Mei 2012. di BIB Lembang	Ilyas, S.Pt. Yanyan Setiawan, S.Pt.,M.Si.
37	Pelatihan e procurement	30 -31 Mei 2012 di LPSE PUSDATIN Kemtan	Sri Wahyuni Siswanti, S.Pt.
38	Seminar Nasional " Membangun Persusuan Nasional"	31 Mei - 1 Juni 2012 di Yogyakarta.	Ir. Tri Harsi, MP.
39	Workshop Pengelolaan Keuangan Tingkat Satker	1-3 Juni 2012 di Bogor	Heru Kristanto Sri Yati
40	Sosialisasi tata cara revisi DIPA ta 2012 dan rencana Penyerapan Anggaran (RPA)	5 Juni 2012 di bogor	Parto, S.Pt. Siti Darojah, S.pt.
41	Sosialisasi KMK 271 dan Program Aplikasi SIMANTAP	19 Juni 2012 di Bogor	Cecep Sastrawiludin, A.Md Sukurna Kurniawan
42	Pertemuan Workshop Pra RKAKL TA. 2013 Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan	11 - 13 Juni 2012 di Solo	Anton Supriyadi., S.Pt. Deasy Zamanti, S.Pt
43	Pembinaan SPI TA. 2012	19 - 20 Juni 2012. di Bogor	Parto, S.Pt. Deasy Zamanti, S.Pt. E. Suardi

NO	KEGIATAN	WAKTU DAN TANGGAL	NAMA
44	Pelatihan PKB di BIB Lembang	19 Juni 2012 - 3 Juli 2012 di BIB Lembang	Sasmita Miharja, S.ST.
45	Sosialisasi dan Workshop Instrumen Monev TA. 2012	21 Juni 2012 di Bogor	Deasy Zamanti, S.Pt., Sri wahyuni S.,S.Pt. Siti Darojah, S.Pt.
46	Apresiasi Pengadaan Barang/jasa Pendalaman Materi Perpres Ta 2010 Lingkup Dirjenak kes wan	29 Juni – 1 Juli 2012 di Bandung	Anton Supriyadi, S.Pt.
47	Sosialisasi LS pro	02 Juli 2012 di Jakarta	M. Imron, S.Pt., M.Si.
48	Bimbingan Teknis PKB-ATR Angkatan I	03 Juli 2012 BIB Lembang	Sasmita Miharja, S.ST.
49	Workshop Jabatan Fungsional Wastukan	3-4 Juli 2012 di Depok Jawa Barat	Ngadino, S.Pt.
50	Workshop Penyusunan Laporan Keuangan/Barang Semester I Tingkat UAPPA/B-W TA. 2012	04-06 Juli 2012 di Palembang	E. Suardi Cecep Sastrawiludin, A.Md
51	Sosialisasi Aplikasi Pin PP SPM	04/07/2012 di KPPN Bogor	Parto, S.Pt. Heru Kristanto
52	Opening Ceremony IndoLivestock 2012 Expo dan Sosialisasi Perjinaan Pemasukan dan Pengeluaran Ternak dan Produk	04 Juli 2012 di Jakarta	Ir. Tri Harsi, MP.
53	Pra Konvensi RSKKNI Pengawas Bibit Ternak	26- 28 juli 2012 di Bogor	Ir. Tri Harsi, MP. Ilyas, S.Pt.
54	Opening Ceremony IndoLivestock 2012 dan Expo	4 Juli 2012 di Jakarta	drh. Rr. Anik Winanningrum Septaria Jodiansyah, A.Md. M. Imron, S.Pt., M.Si. Ludi Ahmad J, S.Sos Edwar, S.Pt. Sukurna Kurniawan
55	Pembinaan Manajemen Administrasi di Bidang Perpustakaan Digital Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan	9-11 Agustus 2012 di Bogor	Sukurna Kurniawan
56	Pembukaan hari Lahir dan Bulan Bakti Peternakan dan Kesehatan Hewan tahun 2012	05 September 2012 di Jakarta	Ir. Tri Harsi, MP. Yanyan S, S.Pt. M.Si. Dadang Wahyu R. Radito G. Suyadi Edwar, S.Pt. Ine Martine Tilova.S, A.Md
57	Pertemuan Pembahasan Kaji Ulang Kurikulum Diklat Penjurusan Jabatan Fungsional Medik dan Paramedik Veteriner	5-7 September 2012 di Bogor	drh. Weni Kurniati
58	Sosialisasi Kegiatan Transfer embrio dan Aplikasi TE di Prov. Sumatera Utara	10 - 11 September 2012 di Sumatera utara	Ir. Tri Harsi, MP.
59	Pencanangan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK)	21 September 2012 di Jakarta	Parto, S.Pt. drh. Anik Winanningrum Anton Supriyadi, S.Pt.
60	Seminar Safety Food	19 September 2012 di Jakarta	Ir. Tri Harsi, MP. Deasy Zamanti, S.Pt.

NO	KEGIATAN	WAKTU DAN TANGGAL	NAMA
61	Pameran Puncak Bulan Bakti Peternakan	25-26 September Di Bogor	Ir. Tri Harsi, MP. drh. Anik Winanningrum Cecep Sastrawiludin, A.Md Deni Hardiansyah Delia Stiatna, S.Pt. Suyadi Sukurna Kurniawan Anny Rosmayanti, S.Pt. Usman Sutiawan
62	Pertemuan Teknis Jabatan Fungsional Pengawas Bibit Ternak	4-6 Oktober 2012 di Batu Malang Jatim	Edwar, S.Pt. Yude Maulana Yusuf, S.Pt.
63	Workshop Surveilans Penyakit Hewan di Yogyakarta	7-9 Oktober 2012	Ir. Tri Harsi, MP. drh. Weni Kurniati
64	Diklat PIM Tingkat IV. Angkatan XLVII dan XLVIII	3 September - 11 Oktober 2012 di PPMKP Ciawi	drh. Samsul Fikar
65	Seminar Parasitologi oleh Short Term Expert di BPPV Subang	12 Oktober 2012	drh. Weni Kurniati Ludi Ahmad Jalaludin, S.Sos.
66	Konferensi Ilmiah Veteriner Nasional (KIVNAS) ke - 12 PDHI	11-13 Oktober 2012 di Yogyakarta	drh. Nurwidayati
67	Sosialisasi Perpres No. 70 Th. 2012, PMK No. 33/PMK.06/2012 dan PMK No. 113/PMK.05/2012	22 – 24 Oktober 2012 di Bandung	Parto, S.Pt. Deasy Zamanti, S.Pt. Anton Supriyadi, S.Pt. Sri Yati
68	Workshop Kebijakan Pembibitan Sapi Dalam Mendukung PSDSK 2014	29-30 Oktober 2012 di Batu Malang	Yanyan Setiawan, S.Pt., M.Si.
69	Diklat PPNS Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan	18 Oktober - 14 Desember 2012 di Pusdik Reskrim Lemdiklat Polri Cipayung Bogor	Edwar, S.Pt.
70	Sosialisasi Ketaetausahaan Lingkup Ditjenak Keswan	1-3 November 2012 di Semarang	Parto,S.Pt. Wiwik Sukensi
71	Penilaian, Penetapan dan Pelepasan Rumpun Atau Galur Ternak	5-6 November 2012 di Bogor 05 Nopember 2012	drh. Anik Winanningrum Menik Setyarini, A.Md.
72	Pembinaan Jasmani dlm rangka WBK	09 November 2012 di Jakarta	Parto,S.Pt. Sagiman, S.ST. Dadang Wahyu R. Radito
73	Seminar Setengah Hari "Bioteknologi Reproduksi"	07 November 2012 di Bogor, Jawa Barat	drh. Nurwidayati Fahrudin darlian, A.Md Cecep Sastrawiludin, A.Md.
74	Sosialisasi Persiapan Penyusunan Laporan Keuangan, Penyesuaian Pagu Revisi DIPA dan Realisasi Semester II Tingkat Satker, Kabupaten dan Kota	13 - 14 November 2012 di Jawa Barat	E. Suardi Cecep Sastrawiludin, A.Md.

NO	KEGIATAN	WAKTU DAN TANGGAL	NAMA
75	Sosialisasi reformasi Birokrasi Dalam Rangka Perencanaan Anggaran Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan Dan Kesehatan hewan	20 November 2012 di Jakarta	Parto, S.Pt. drh. Samsul Fikar drh. Nurwidayati Yude Maulana Yusuf, S.Pt. Ajat Sudrajat, S.ST,
76	Pemeriksaan Kesehatan / medical Check Up Lingkup Pegawai Kementerian Pertanian	21 November 2012 di Jakarta	Agus Jamaludin, S.Pt. Najmudin Laelatul C., Amd Ishak Neneng Marlina
77	Forum Sistem Pengendalian Intern (SPI)	20 - 22 November 2012 di Cianjur	Yanyan Setiawan, S.Pt., M.Si. E. Suardi
78	Sosialisasi Konsep Pementan Tentang Pedoman Kerjasama Optimalisasi Pelaksanaan tugas dan fungsi UPT Lingkup Ditjenkewan	27 November 2012 di Banten	drh. Anik Winanningrum Cecep Sastrawiludin, A.Md.
79	Sosialisasi Langkah-Langkah Menghadapi Akhir Tahun 2012	27 November 2012 di KPPN Bogor	E. Suardi Sri Yati
80	Review Makalah Seminar Nasional Peternakan NTB 2012	28 November 2012 di Jakarta	drh. Nurwidayati
81	RSKKN Pengawas Bibit ternak Di Bandung	26-27 November 2012	Yude Maulana Yusuf, S.Pt.
82	Bimtek Instruktur Inseminasi Buatan Angatan II	30 Nov - 9 Des 2012 di BIB Lembang Jawa Barat	Septaria Jodiansyah, A.Md. Agus Jamaludin, S.Pt.
83	Finalisasi Penataan Organisasi dan Tata Kerja UPT Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan	29 November 2012 di Bogor	Ir. Tri Harsi, MP.
84	Workshop Penyusunan Pra Laporan Keuangan/Barang Tahun Anggaran 2012 Tingkat UAPPA/UAPPB direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan	5 - 7 Desember 2012 di Semarang	E. Suardi Cecep Sastrawiludin, A.Md.
85	Pembinaan Percepatan Pemberantasan Korupsi Dengan Kegiatan Komitmen Anti Korupsi Menuju Wilayah bebas Korupsi (WBK)	4 - 6 Desember 2012 di Bogor	drh. Rr. Anik winaningrum Ricky Nooraini H, A.Md. Yanyan Setiawan, S.Pt., M.Si. Ajat Sudrajat, S.ST.
86	Pameran dan Launching Pejantan Unggul Sapi Perah Indonesia	7-9 Desember 2012 di BBPTU Sapi perah Baturraden	Menik Setyarini, A.Md. Suyadi Parto, S.Pt. Yanyan Setiawan, S.Pt., M.Si.
87	Bimbingan Teknis Instruktur IB Angkatan II	9 Desember 2012 di BIB lembang	Agus Jamaludin, S. Pt. Septaria Jodiansyah, A.Md.
88	Pembekalan Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB) Kementerian Pertanian	12 Desember 2012 di Jakarta	Anny Rosmayanti, S.Pt.
89	Pelaksanaan Survei Internal Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB) Kementerian Pertanian	13 Desember 2012 di Depok Jawa Barat	Anny Rosmayanti, S.Pt.
90	Bimbingan Teknis Penyusunan dan Penilaian Sasaran Kerja Pegawai Negeri Sipil (SKP) lingkup Ditjenakkeswan	13-14 des 2012	Ir. Tri Harsi, MP. Ajat Sudrajat, S.ST, S.ST. E.Suardi Deasy Zamanti, S.Pt.
91	Bimbingan Teknis Penyusunan dan Penilaian Sasaran Kerja Pegawai Negeri Sipil (SKP) lingkup Ditjenakkeswan	14 Desember 2012	Anny Rosmayanti, S.Pt.
92	Workshop On Agriculture Development Program For South – South Cooperation	18 Desember 2012 di IIC IPB Bogor	Ir. Tri Harsi, MP.
93	Study banding PNBP	20 - 22 Desember 2012 di Padang	Ir.Tri Harsi, MP Parto, S.Pt Sri Yati
94	Pembahasan Rancangan Peraturan Menteri Pertanian tentang Pedoman Optimalisasi Pelaksanaan Tugas dan Fungsi UPT Lingkup Ditjenak Keswan	26-27 Desember 2012 di Depok Jawa Barat	Ir. Tri Harsi, MP. Deasy Zamanti, S.Pt.
95	Pembinaan Budaya Kerja " Etika Pelayanan Publik Dalam Mewujudkan Reformasi Birokrasi " Lingkup Ditjenak Keswan	26 Desember 2012 Di Jakarta	Ajat Sudrajat, S.ST drh. Samsul Fikar Yanyan Setiawan, S.Pt., M.si Ricky Nooraini H.,A.Md. Suyadi Deni Hardiansyah
96	Seminar : Motivasi Pengembangan Diri dan Peningkatan Kapasitas Organisasi	21 Desember 2012 : di BBPKH Cinagara	Ajat Sudrajat, S.ST

Dalam tahun 2012 dari Balai Embrio Ternak Cipelang ada 2 (dua) orang pegawai yang lulus seleksi tugas belajar, nama pegawai yang mengikuti tugas belajar dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Data Pegawai yang mengikuti Tugas Belajar Tahun Anggaran 2013

Error! Not a valid link.

C. KEUANGAN

Sumber dana untuk membiayai Kegiatan Balai Embrio Ternak Cipelang TA.2012 berasal dari DIPA No. 0416/018-06.2.01/12/2012 Tanggal 9 Desember 2011. Target dan realisasi anggaran DIPA Balai Embrio Ternak Cipelang Tahun 2012 dapat dilihat pada Tabel 14 dan 15.

Tabel 14. Target dan Realisasi DIPA s/d bulan Desember 2012 per Kegiatan

AKUN	URAIAN KEGIATAN	PAGU	REALISASI	SISA	Real%	So%
1785 030	Peningkatan Produksi Embrio Transfer	11.631.731.000	11.557.696.235	74.034.765	99,36	0,64
1785 038	Pasilitasi PNB	124.250.000	123.020.000	1.230.000	99,01	0,99
1785 994	Layanan Perkantoran	5.864.258.000	5.836.789.002	27.468.998	99,53	0,47
1785 995	Kendaraan Bermotor	240.000.000	239.824.000	176.000	99,93	0,07
1785 996	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	32.000.000	32.000.000	-	100,00	-
1785 997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	365.000.000	364.220.850	779.150	99,79	0,21
JUMLAH REALISASI		18.257.239.000	18.153.550.087	103.688.913	99,43	0,57

Tabel 15. Target dan Realisasi DIPA s/d bulan Desember 2012 per akun Belanja

09.1785	Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Benih dan Bibit dengan Mengoptimalkan Sumber Daya Lokal	PAGU	REALISASI	SISA	Real%	So%
51	Belanja Pegawai	4.078.388.000	4.078.337.211	50.789	100,00	0,00
52	Belanja Barang	12.039.851.000	11.944.174.426	95.676.574	99,21	0,79
53	Belanja Modal	2.139.000.000	2.131.038.450	7.961.550	99,63	0,37
JUMLAH REALISASI		18.257.239.000	18.153.550.087	103.688.913	99,43	0,57

Keterangan :

- Dana yang tersedia dalam DIPA TA 2012 Rp 18.257.239.000,-
- Realisasi keuangan Januari s/d bulan Desember 2012 Rp 18.153.550.087,-

Sisa anggaran dari pagu/platfond DIPA Rp 103.688.913,-
Berdasarkan data di atas, jumlah realisasi keuangan sebesar 99.43%

Realisasi PNB TA.2012 Rp. 262.888.077,-. Atau 116.83 %.

D. PERMASALAHAN

1. KEPEGAWAIAN

Permasalahan kepegawaian yang dihadapi antara lain :

1. Pengusulan pengaktifan kembali ke jabatan fungsional atas nama Isep Suradi, S.ST. yang sudah diusulkan pada bulan Februari sampai sekarang belum terealisasi.
2. Kartu Pegawai Elektronik (KPE) masih banyak yang tidak sesuai : nama disingkat dan kesalahan penulisan nama.
3. Belum keluarnya ijin belajar a.n Deni Herdiansyah

2. PERLENGKAPAN

1. Beratnya medan BET Cipelang dan terbatasnya dana pemeliharaan kendaraan sehingga kendaraan sering rusak.
2. Terbatasnya sumber air pada musim kemarau sehingga pasokan air kecil.
3. Jalan menuju BET Cipelang rusak berat diperparah dengan curah hujan yang cukup tinggi di bulan desember sehingga kendaraan mudah rusak.

3. PENGADAAN BARANG/JASA

1. Pengadaan barang / jasa tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, sehingga ada beberapa barang yang terlambat pengadaannya.
2. Pelelangan secara e-proc mempunyai kendala pada gagal lelang, sehingga waktu/jadwal lelang lebih panjang yang berdampak pada keterlambatan barang.

E. TINDAK LANJUT

1. KEPEGAWAIAN

1. Mencari informasi ke bagian kepegawaian Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sejauh mana proses pengusulan pengaktifan kembali ke jabatan fungsional atas nama Isep Suradi, S.ST.
2. Menyampaikan kembali dengan permohonan tertulis Kartu Pegawai Elektronik (KPE) yang tidak sesuai penyingkatan nama dan kesalahan penulisan nama, ke Biro Organisasi dan Kepegawaian Kementerian Pertanian Jakarta untuk diperbaiki.
3. Diusulkan kembali ijin belajar a.n Deni Hardiansyah.

2. PERLENGKAPAN

1. Pemakaian kendaraan disesuaikan dengan keperluan kantor, sehingga efisien dalam biaya operasional dan perawatan.
2. Sumber air yang kecil dan terbatas, maka perlu dibuat bak penampungan air dan penghematan penggunaan air.

3. PENGADAAN BARANG/JASA

1. Pengadaan barang / jasa yang akan datang dilaksanakan lebih awal, sehingga diharapkan tidak ada keterlambatan pengadaan barang/jasa, sehingga target dan rencana kegiatan dapat berjalan dengan baik.

BAB IV

PEMELIHARAAN TERNAK

1. Pemeliharaan Umum

Secara umum kegiatan pemeliharaan ternak meliputi kegiatan memandikan sapi, membersihkan kandang dan lingkungan memberi pakan dan minum, membuang kotoran, pelaksanaan *biosecurity*, pencegahan dan pengobatan penyakit dengan tujuan untuk menciptakan kondisi ternak yang sehat sehingga mampu menghasilkan embrio, berproduksi dan reproduksi secara maksimal.

Jumlah sapi yang dipelihara awal tahun 2012 sebanyak 321 ekor dan pada akhir tahun Anggaran 2012 berjumlah 549 ekor, terdiri dari 1 ekor sapi Limousin jantan, 125 ekor sapi donor, 335 ekor resipien, 27 ekor sapihan jantan, 51 ekor sapihan betina, 6 ekor pedet jantan dan 4 ekor pedet betina. Penambahan populasi sapi pada tahun 2012 karena adanya pengadaan sapi resipien dalam negeri. Pengafkiran dilakukan pada sapi yang terserang penyakit dan tidak produktif lagi untuk produksi embrio. Data populasi ternak pada Balai Embrio Ternak Cipelang Tahun 2012 dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Data Populasi Ternak pada BET Cipelang s/d 31 Desember 2012

NO	KOMPOSISI SAPI	BANGSA SAPI																JUMLAH	
		FH		LIMOUSIN		SIMMENTAL		BRAHMAN		ANGUS		BRANGUS		SO		PO		J	B
		J	B	J	B	J	B	J	B	J	B	J	B	J	B	J	B	J	B
1	Jantan	0		1		0		0		0		0		0		0		1	-
2	Donor Impor	-	9	-	43	-	35	-	5	-	13	-	2	-	-	-	-	-	107
3	Donor BET	-	9	-	2	-	2	-	1	-	4	-	-	-	-	-	-	-	18
4	Resipien	-	309	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	-	18	-	335
5	Sapihan (6-12 bulan) :	6	11	7	19	9	8	1	-	3	6	-	1	-	-	1	6	27	51
6	Pedet (0-6 bulan) :	1	1	4	1	-	2	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	6	4
Total		346		77		56		7		27		3		7		25		549	

Perkembangan ternak selama tahun 2012 adalah sebagai berikut :

- Kelahiran 12 (Dua Belas) ekor pedet, terdiri dari 1 (satu) ekor FH Betina, 2 (Dua) ekor FH Jantan, 4 (empat) ekor limousin Jantan, 1 (satu) ekor limousin Betina, 2 (dua) ekor simmental betina, dan 1 (satu) ekor angus jantan. Data kelahiran pedet dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Data kelahiran pedet tahun 2012

Error! Not a valid link.

- b. Kematian 16 (enam belas) ekor ternak terdiri dari 7 (tujuh) ekor FH betina, 1 (satu) ekor FH sapihan jantan, 1 (satu) ekor pedet Limousin betina, 1 (satu) ekor limousin betina, 2 (dua) ekor pedet simmental jantan, dan 1 (satu) ekor sapihan betina PO. Data Kematian ternak disajikan pada Tabel 18.

Tabel 18. Data Kematian Sapi pada BET Cipelang Tahun 2012

No	No. Eartag	Bangsa	Status	Sex	Penyebab
1	4957	FH	Donor	Betina	luxacatio caput femoralis
2	811102	Limousin	Pedet	Betina	gagal jantung
3	20824	PO	Resipien	Betina	Kerusakan Fungsi Hati
4	21132	PO	Sapihan	Jantan	gagal ginjal dan gagal jantung (batu ginjal)
5	309217T	FH	Resipien	Betina	Paresis Puerpuralis
6	80741	Limousin	Donor	Betina	gagal ginjal dan gagal jantung (batu ginjal)
7	309266	FH	Resipien	Betina	Penyumbatan ductus choleductus
8	308002	FH	Donor	Betina	intoksikasi (abomasum rusak)
9	611105	Simmental	Pedet	Jantan	Pnemonia
10	311236	FH	Sapihan	Jantan	Timpani
11	611107T	Simmental	Pedet	Jantan	gagal jantung
12	309277	FH	Resipien	Betina	Peritonitis
13	307179T	FH	Donor	Betina	Paresis Puerpuralis
14	305123	FH	Donor	Betina	Kerusakan fungsi hati
15	306201	FH	Donor	Betina	Paresis Puerpuralis
16	21134	PO	Sapihan	Betina	Timpani

- c. Pengafkiran ternak karena pertimbangan kesehatan selama tahun 2012 tidak ada.
- d. Distribusi ternak pejantan sebanyak 9 (sembilan) ekor yang terdiri atas : 1 (satu) ekor Simmental jantan, 3 (tiga) ekor sapi Limousin jantan, 2 (dua) ekor PO jantan, 3 (tiga) ekor FH Jantan. Data distribusi ternak dapat dilihat pada Tabel 19.

Tabel 19. Distribusi Ternak Tahun 2012

No	Tanggal	Bangsa	Ear Tag	Sex	Status	Ket
1	12-Jan-12	Limousin	81063	Jantan	Sapihan	Calon Bull BIBD Kalsel
		Limousin	81064	Jantan	Sapihan	Calon Bull BIBD Kalsel
		Limousin	81066	Jantan	Sapihan	Calon Bull BIBD Kalsel
2	02-Apr-12	PO	21136	Jantan	Pedet	Calon Bull BIBD DIY
		PO	21135	Jantan	Pedet	Calon Bull BIBD DIY
		Simmental	61166	Jantan	Pedet	Calon Bull BIBD DIY
3	17-Sep-12	FH	308214T	Jantan	Jantan	BIB Lembang

Pemeliharaan Khusus :

a. Pemeliharaan pedet :

Pemeliharaan pedet merupakan salah satu bagian dari proses penciptaan bibit yang bermutu. Untuk itu diperlukan perhatian khusus terutama dalam pemberian pakan dan penanganan penyakit. Pemberian kolustrum dilakukan 15 – 30 menit setelah pedet lahir dan diberikan sampai dengan pedet berumur 12 – 24 jam. Pemberian Kolustrum bertujuan agar pedet mendapatkan antibodi untuk meningkatkan daya tahan tubuh. Pemberian susu dilakukan dua kali sehari yaitu pagi dan sore dengan jumlah yang disesuaikan dengan umur pedet sampai dengan umur 6 bulan.

b. Pemeliharaan Sapi Dara :

Dalam pemeliharaan sapi dara yang perlu diperhatikan adalah kecukupan nutrisi yang didapatkan dari pakan hijauan dan konsentrat. Hal ini disebabkan karena pakan yang cukup (sesuai kebutuhan) sangat diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan saluran reproduksinya. Hijauan diberikan sebanyak $\pm 10\%$ dari berat badan dan diberikan sebanyak 2 kali setiap hari, sedangkan konsentrat diberikan 1 kali sehari yang jumlahnya tergantung dari umur dan target pertumbuhan (1 – 1.5% dari berat badan)

c. Pemeliharaan Sapi Bunting/Laktasi :

Dalam pemeliharaan sapi bunting/laktasi perlu pemberian pakan ekstra/lebih baik yaitu selain untuk hidup pokok, pertumbuhan juga untuk menjaga kebuntingan, kelahiran dan produksi susunya. Pemberian konsentrat lebih

banyak dan hijauan yang baik diberikan pada awal kebuntingan sampai dengan trimester kedua. Menjelang dua bulan sebelum melahirkan pakan konsentrat harus dikurangi agar tidak menyebabkan kegemukan yang akan menghambat proses kelahiran. Gerak jalan atau *exercise* diperlukan bagi ternak yang sedang bunting. Dalam rangka memudahkan pengawasan terhadap sapi bunting maka sapi bunting dipisahkan pada kandang bunting. Hal ini dilakukan pula pada laktasi, hal ini dilakukan agar penanganan terhadap sapi laktasi lebih intensif.

3. Pemeliharaan Kesehatan Ternak :

a. Pencegahan Penyakit

Pencegahan infestasi cacing terhadap ternak , dilakukan dengan memberikan obat cacing secara berkala dengan interval 6 bulan pada sapi dewasa dan 3 bulan pada sapi anak.

b. Pengawasan Kesehatan dan Pengobatan

Pengawasan dan pengobatan penyakit dilaksanakan setiap saat, dan ternak yang sakit ditangani sesuai diagnosa penyakit serta dipisahkan dari ternak yang sehat ditambah dengan pemeriksaan penyakit rutin 2x dalam setahun.

c. Pemotongan Kuku dan tanduk

Kuku merupakan bagian yang sangat penting untuk menopang tubuh, oleh karena itu agar kuku tetap baik, kuku perlu dipotong maksimal 6 (enam) bulan sekali tergantung kondisi kuku. Demikian juga tanduk, karena dikhawatirkan untuk sapi-sapi yang dalam koloni maka tanduk dipotong pada umur 2 bulan (pedet).

4. Isolasi Ternak

Isolasi ternak dilakukan pada ternak yang mengalami gangguan kesehatan dengan cara memisahkan ternak yang bersangkutan dari kelompok ternak yang sehat ke kandang isolasi. Hal ini bertujuan untuk mencegah penularan penyakit maupun mempermudah penanganan penyakitnya.

5. Pengelolaan Kotoran Ternak

Kotoran ternak/feces diangkut langsung ke bak-bak penampungan limbah atau kebun hijauan makanan ternak sebagai pupuk kandang, sebagian ditumpuk pada tempat yang telah disediakan untuk pembuatan kompos.

6. Kegiatan Sarana Produksi

a. Pengelolaan HPT

1. Pengolahan Tanah

Dari luas lahan 93 ha, 25 ha ditanami Rumput *Kinggrass*, *Penisetum purpureum*, *African Star Grass*, *Brachiaria Decumbens*, *Star Grass* dan rumput Cipelang (varian dari rumput *Taiwan*). Kondisi lahan HPT yang berbukit-bukit, serta jenis tanah Andosol yang agak asam (pH 4,34 – 4,72), kapur pertanian (CaCO_3) sangat diperlukan untuk mengurangi keasaman tanah.

2. Penanaman Rumput

Penanaman bibit hijauan makanan ternak dengan menggunakan stek, stolon dan pols, jarak tanam disesuaikan dengan jenis hijauan yang akan ditanam dan tergantung tingkat kesuburan tanah, semakin subur kondisi tanah maka jarak tanam semakin lebar. Penyiangan / pendangiran dilakukan setelah tanaman berumur 1 (satu) bulan. Dan dilakukan secara kontinyu setiap hari.

3. Pemupukan dan Pemberantasan gulma

Pemberian pupuk kandang (Organik) diberikan dengan dua jenis yaitu kotoran ayam dan kotoran sapi, dosis pemberian untuk kotoran ayam sebanyak 500 karung / Ha sedangkan untuk pupuk kotoran sapi diberikan secara tidak terbatas dengan pengaturan supaya merata di setiap bagian lahan. Pupuk buatan anorganik yang digunakan adalah Urea dan TSP, dilakukan setelah pemanenan dan penyiangan/pendangiran dan pembersihan gulma dan dilakukan setelah pemanenan. Pemupukan urea dilakukan 7 (tujuh) hari setelah panen. Pembersihan gulma dilakukan secara mekanis / pembabatan dengan menggunakan alat pertanian ringan (sabit)/cangkul.

4. Pemanenan

Disesuaikan dengan kebutuhan pakan ternak dan umur hijauan, dilakukan menjelang masa vegetasi (menjelang berbunga) berkisar di umur 45 – 60 hari. Pakan yang akan diberikan kepada ternak dilayukan terlebih dahulu selama 24 jam dan dilakukan pencacahan dengan mesin pencacah rumput

dengan ukuran sekitar 3-4 cm untuk meningkatkan palatabilitasnya. Pemanenan hijauan untuk pakan ternak dilakukan setiap hari dan disesuaikan dengan tingkat kebutuhan ternak dan hasil pemanenan dilakukan penimbangan.

5. Perawatan Kebun HPT

Perawatan kebun Hijauan Makanan Ternak dilakukan secara berkelanjutan, meliputi kegiatan penggemburan tanah, pendangiran, penyulaman, pembasmian gulma, pengairan dan pemupukan baik pupuk kandang maupun pupuk buatan. Dalam tahun 2012 telah dilakukan perawatan kebun hijauan makanan ternak seluas 20 ha.

6. Pengawetan Hijauan

Pengawetan hijauan dilakukan ketika panen sedang berlimpah. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh persediaan pakan ternak pada saat paceklik (kemarau). Beberapa cara pengawetan hijauan yang dilakukan di BET Cipelang pada tahun 2012 antara lain :

1. Dalam bentuk dilayukan/dikeringkan (hay). Pembuatan Hay dilakukan 1 minggu tiga kali, adapun volume pembuatan hay rata-rata adalah 200 kg/kali. Pada tahun 2012 penggunaan hay lebih banyak dipergunakan untuk *bedding* (alas tidur) pedet, dibandingkan digunakan untuk pakan.
2. Dalam bentuk Silase/hijauan yaitu makanan ternak yang telah melalui proses fermentasi. Dalam tahun 2012 telah diproduksi Silase sebanyak 4 kali, masing-masing; 6.600 kg pada bulan Januari, 2.100 kg pada bulan Juli, 1.920 kg pada bulan September, dan 1.810 pada bulan Desember.

b. Pengelolaan Ketersediaan Air :

Air sangat diperlukan dalam pengelolaan pemeliharaan ternak dan HPT, selama ini mengandalkan suplai air dari pegunungan, sehingga ketersediaan air harus selalu dijaga setiap saat dengan cara melaksanakan pengecekan instalasi dan bak air setiap minggu sekali.

BAB V

PRODUKSI DAN APLIKASI

Seksi Produksi dan Aplikasi bertanggungjawab terhadap kelancaran produksi embrio, yang diawali dari kegiatan seleksi donor hingga pembekuan embrio yang layak transfer dan aplikasi transfer embrio.

Manajemen produksi embrio di Balai Embrio Ternak Cipelang menuju terbentuknya suatu sistem kerja yang mengarah pada profesionalisme, melibatkan para fungsional di semua bidang yaitu : medik veteriner, paramedik veteriner, pengawas bibit ternak, dan juga dibantu oleh fungsional umum.

Kegiatan-kegiatan yang berjalan selama tahun 2012, baik kegiatan rutin seksi Produksi dan Aplikasi seperti seleksi donor dan produksi embrio baik grade A dan IVF maupun kegiatan tentatif seperti produksi ex situ telah dilaksanakan. Pada tahun 2012 Balai Embrio Ternak Cipelang telah menerapkan sertifikasi ISO 9001:2008. Adapun kegiatan tersebut disajikan sebagai berikut.

A. KEGIATAN PRODUKSI EMBRIO

1. Produksi Embrio Grade A

Tahapan-tahapan produksi embrio grade A :

a. Seleksi Donor

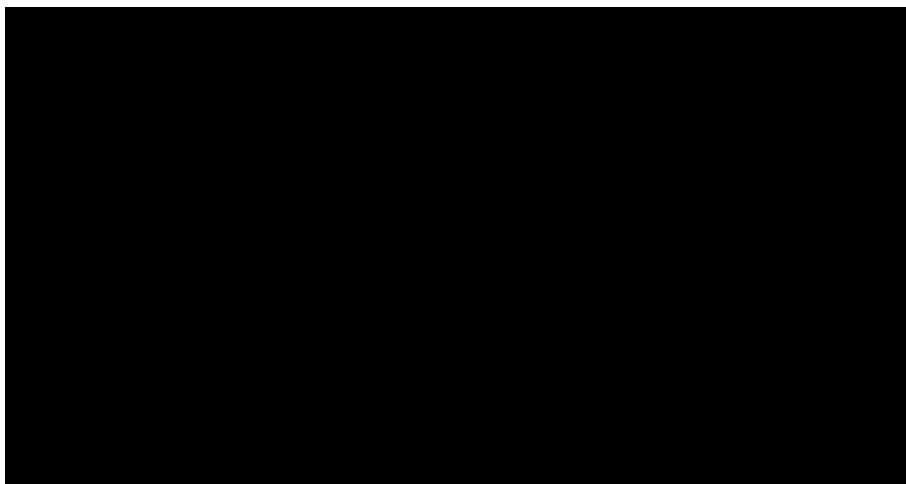
Seleksi donor perlu dilakukan untuk mengetahui kesiapan reproduksi donor dalam rangka program produksi embrio melalui pemeriksaan palpasi perrektal. Pemeriksaan yang dilakukan meliputi :

- Performans
- Keswan
- Status reproduksi

b. Ketersediaan Donor

Ketersediaan Donor di Balai Embrio Ternak Cipelang dapat dilihat pada Tabel 20. Pada awal tahun 2012, terdapat 136 ekor donor yang terdiri dari 113 ekor donor Impor dan 23 ekor donor BET. Jumlah donor pada akhir tahun 2012 sebanyak 125 ekor diantaranya 107 ekor donor Impor dan 18 ekor donor BET.

Tabel 20. Donor di BET Cipelang s/d Desember Tahun 2012



c. Superovulasi dan Sinkronisasi

▪ Superovulasi

Superovulasi pada ternak sapi bertujuan untuk merangsang pertumbuhan dan memperbanyak folikel yang berkembang dalam satu gelombang pertumbuhan tersebut sehingga diharapkan terjadi lebih dari satu kejadian ovulasi.

Hormon yang digunakan untuk perlakuan SOV adalah FSH (*Folicle Stimulating Hormone*), Sediaan hormon FSH yang digunakan selama tahun 2012 adalah Folltropin-v®.

▪ Sinkronisasi berahi

Sinkronisasi berahi perlu dilakukan setelah perlakuan superovulasi untuk menyerentakkan ovulasi dari masing-masing folikel dan membuat agar waktu ovulasi mereka bersamaan. Untuk keperluan ini perlu adanya induksi luteolisis dengan suatu agen luteolitik, yaitu hormon Prostaglandin ($PGF_2\alpha$). Preparat $PGF_2\alpha$ yang digunakan adalah etiproston (Prostavet C®).

d. Inseminasi Buatan

Setelah donor berahi segera dilakukan inseminasi buatan (IB). IB dilakukan 3 (tiga) kali masing-masing pagi, sore dan pagi, masing-masing 1 *straw*. Sapi umumnya akan mengalami berahi pada hari ke-2 sampai dengan ke-3 setelah penyuntikan hormon $PGF_2\alpha$.

e. Panen Embrio (*Flushing*)

Panen embrio dilakukan pada hari ke 7 (tujuh) setelah IB pertama. Media flushing yang digunakan adalah *lactated ringer* yang telah disuplementasi dengan antibiotik dan serum. Sedangkan metode yang digunakan dalam panen embrio adalah *Non surgical*.

f. Evaluasi Embrio

Pelaksanaan evaluasi dilakukan sebagai berikut :

- 1). Media hasil panen embrio dilakukan filtrasi dan hasilnya kemudian dipindahkan ke cawan petri uk. 100x100 mm.
- 2). Embrio di dalam cawan petri berisi media pembilas diambil menggunakan selang aspirasi dengan bantuan *microscope stereo*, pembesaran 10-20 kali.
- 3). Embrio kemudian dipindahkan ke dalam cawan petri uk. 10x35 mm (berisi media holding embrio)
- 4). Mikroskop diperbesar 50-100 kali untuk evaluasi embrio yang lebih cermat.
- 5). Evaluasi dilakukan berdasarkan morfologi embrio untuk mengetahui embrio yang layak untuk dibekukan atau ditransfer segar pada resipien.

g. Kualifikasi embrio

(1) Grading embrio

Kualitas embrio dinilai berdasarkan fase perkembangan (*stage*) dan kualitas (*quality*) embrio. Standar penilaian embrio di BET Cipelang sudah mengacu kepada standar penilaian yang ditetapkan oleh *International Embryo Transfer Society* (IETS).

Adapun daftar kode untuk penilaian perkembangan embrio adalah sebagai berikut:

- 1: *Unfertilized* :
- 2: Embrio dengan 2 s/d 12 sel : hari ke 5
- 3: *Early Morulla* : hari ke 5-6
- 4: *Morulla* : hari ke 6
- 5: *Early Blastocysts* : hari ke 7
- 6: *Blastocysts* : hari ke 7-8
- 7: *Expanded Blastocysts* : hari ke 8-9
- 8: *Hatched Blastocysts* : hari ke 9
- 9: *Expanded Hatched Blastocysts* : hari ke 9-10

Sedangkan kriteria untuk kualitas embrio diuraikan sebagai berikut:

Kode 1: (*Excellent or Good*)

- Bentuk embrio simetris dan bulat (*spherical*) dengan blastomere yang seragam baik pada ukuran, warna maupun kepadatannya.
- Embrio harus memiliki bentuk yang konsisten dengan perkiraan fase perkembangan embrio itu sendiri. Bentuk *irregular relative minor*

- Memiliki Minimal 85% material selular dalam keadaan intact dan massa embrio viable.
- Zona pellucida harus bulat, mulus, tidak menempel pada cawan petri atau pipet

Kode 2: Fair

- Secara umum memiliki bentuk yang tidak teratur (irregular) dalam kategori sedang dalam hal massa embrio, ukuran, warna dan kepadatan sel-sel individual.
- Memiliki sel intact dan massa embrio viable minimal sebanyak 50%

Kode 3: Poor

- Embrio didominasi bentuk yang tidak teratur pada bentuk massa embrio, ukuran, warna, dan kepadatan individu sel.
- Memiliki sel intact dan massa embrio viable minimal sebanyak 25%

Kode 4: Dead or degenerating

- Embrio degenerasi
- Oosit
- embrio 1 sel: *non viable*.

Embrio yang dapat dibekukan lebih lanjut adalah embrio yang mencapai fase perkembangan morulla (4) sampai dengan expanded blastosis (7) dan memiliki kualitas Kode 1 dan 2, sedangkan embrio dengan kualitas Kode 3 dapat ditransfer segar atau dilakukan kultur untuk kembangkan lebih lanjut.

(2) Pemasukan embrio ke dalam straw (*Loading*)

Warna *straw* untuk kemasan embrio disesuaikan berdasarkan bangsa sapi. *Straw* dengan volume 0.25 ml dihubungkan dengan syringe 1ml untuk menyedot sejumlah kecil volume media pembekuan dan embrio. Tiap *straw* berisi 1 (satu) embrio. Media yang digunakan untuk pembekuan embrio yaitu PBS yang mengandung 10% EG (*Ethylene Glycol*), serum 20% serta antibiotic (terdiri dari antibiotik *Penicillin* 100.000 IU dan *Streptomycin* 100.000 µg setiap liter media) dengan metode *Direct Transfer Embrio*. Pengkodean *straw* saat ini menggunakan sistem penulisan dengan urutan informasi sebagai berikut:

1. Pemilik Donor
2. Nomor Donor
3. Nomor Semen Pejantan
4. Tanggal Produksi
5. Fase (*Stage*) Embrio

6. Kualitas (*Grade*) Embrio
7. Nomor urut produksi embrio dari satu donor

Salah satu contoh untuk pengkodean straw : BET 80892 >< 7LM4 >< 15-01-13. 4.2.1

Pada menit ke 3 *seeding* dilakukan dengan memegang bagian atas straw menggunakan *forseps* yang sebelumnya sudah dicelupkan ke dalam Nitrogen Cair -196°C , setelah 15 menit dalam suhu *seeding straw* didinginkan lagi dengan kecepatan $-0,3^{\circ}\text{C}$ tiap menit sampai mencapai -30°C . Setelah itu *straw* dipindahkan dari mesin *freezing* ke tangki Nitrogen Cair (*Container Depo*).

(3) Pembekuan Embrio (*Freezing Embrio*)

Metode pembekuan embrio dilakukan dengan alat *programmable freezing machine*. *Straw* embrio ditempatkan pada rak straw khusus dan diletakkan dalam *freezer programmable* yang telah diatur standby pada suhu -7°C , penurunan suhu pembekuan embrio adalah sbb :

Pada menit ke 3 *seeding* dilakukan dengan memegang bagian atas straw menggunakan *forseps* yang sebelumnya sudah dicelupkan ke dalam Nitrogen Cair -196°C , setelah 15 menit dalam suhu *seeding straw* didinginkan lagi dengan kecepatan $-0,3^{\circ}\text{C}$ tiap menit sampai mencapai -30°C . Setelah itu *straw* dipindahkan dari mesin *freezing* ke tangki Nitrogen Cair (*Container Depo*).

2. Produksi Embrio Grade B

a. Persiapan

- Media yang harus disiapkan antara lain media transportasi dan penyimpanan ovari dari RPH, media untuk aspirasi oosit, maturasi oosit, mencuci semen (sperma), mengencerkan semen, fertilisasi dan untuk kultur.
- Peralatan yang harus disiapkan : gunting, pinset, kapas alkohol, tissue, needle 18G, petri dish 100x100 mm dan 35x10 mm, syringe 5 ml, termos, sarung tangan karet, inkubator CO₂ , centrifuge, water bath, timbangan elektrik dan lain lain.

b. Pelaksanaan

(1) Koleksi Ovarium

- Pengumpulan ovari di RPH dari sapi betina yang baru dipotong langsung disimpan dalam media transportasi (*Lactat ringer* (LR) + antibiotik/ PBS + antibiotik) pada suhu ruang ($25-27^{\circ}\text{C}$).

- Lama waktu transportasi ovarium dari RPH sampai ke laboratorium maksimal selama 8 jam.
- (2) Aspirasi Oosit
- Bersihkan dan cuci ovarium dengan media LR + antibiotik kemudian rendam dalam media tersebut dan dijaga supaya tetap berada pada suhu 38°C.
 - Aspirasi oosit dari ovarium dengan menggunakan *syringe* dan *needle* 18 G yang telah diisi D-PBS, Calf serum 3% dan antibiotik. Hasil aspirasi yang diperoleh dikumpulkan dalam petridish 100x100mm.
- (3) *Grade B* Maturasi Oosit/IVM
- Mencuci oosit (dari petridish 100x100mm) dan dievaluasi berdasarkan kualitasnya A (Oosit tertutup sel kumulus), B (Oosit tertutup kumulus tipis), C (tidak tertutup sel kumulus), dan D (sel kumulus yang sudah rusak/degenerasi).
 - Oosit yang dikoleksi dikumpulkan pada petridish 10x35mm dalam media D-PBS, Calf serum 3% dan antibiotik.
 - Oosit kemudian dicuci dengan menggunakan medium TCM-199, setelah itu oosit dimaturasi lebih lanjut dalam drop media TCM ukuran 100-300 μ l dan diinkubasi dalam CO₂ inkubator selama 18-22 jam
- (4) *In vitro* Fertilisasi/IVF
- Menyiapkan media fertilisasi (*Brackett and Oliphant* (BO) solution yang dibagi menjadi tiga bagian yaitu *Semen Washing Solution*/media pencuci semen, *Oosit Washing Solution*, *Semen Dilution Solution*.
 - Kapasitasi sperma : Thawing semen pada suhu \pm 38°C lalu masukkan dalam *centrifuge tube*, cuci 2 kali dengan media pencuci semen dan *centrifuge* selama 5 menit dengan kecepatan 1800 rpm. Encerkan sperma hingga mencapai konsentrasi 12,5 - 25 x 10⁶. Kemudian buat drop semen ukuran 100-300 μ l dan di *cover* dengan mineral oil.
 - Oosit yang telah dimaturasi dicuci dengan media pencuci oosit.
 - Fertilisasi : Masukkan oosit yang telah dimaturasi ke dalam drop semen, lalu dimasukkan ke dalam CO₂ inkubator, proses fertilisasi antara 5 – 18 jam.
- (5) *In vitro* Culture/IVC
- Oosit yang telah difertilisasi selanjutnya dicuci dengan media *culture* (CR1aa/TCM 199), lalu dimasukkan ke dalam drop *culture* (media *culture*, untuk satu oosit dibutuhkan media 5 μ l) dan dimasukkan di dalam inkubator CO₂.
 - Pengamatan perkembangan embrio dilakukan 48 jam setelah fertilisasi dan dilakukan penggantian media.
 - Pengamatan perkembangan Blastosist pada hari ke 6-8 dengan asumsi embrio dalam fase blastosit.

Proses loading sampai dengan freezing pada IVF, sama dengan proses serupa pada grade A.

B. KEGIATAN TRANSFER EMBRIO

a. Persiapan Resipien

Untuk persiapan resipien harus ada koordinasi dan kerjasama BET Cipelang dengan Institusi di daerah dalam menentukan lokasi dan jumlah calon resipien yang dapat diprogram di masing-masing daerah atau institusi tersebut.

Dalam pelaksanaan TE deteksi berahi dan ketepatan waktu TE merupakan hal yang sangat penting yang mempengaruhi keberhasilan kebuntingan pada ternak tersebut. Kasus infertilitas atau ketidakberhasilan kebuntingan, salah satu faktor penyebabnya adalah karena kesalahan deteksi berahi sehingga waktu IB dan TE menjadi tidak tepat. Sehingga pengamatan/deteksi berahi harus dilaksanakan dan dicatat secara baik.

Selain berahi alam, sinkronisasi berahi adalah cara yang biasa dilaksanakan untuk memudahkan deteksi berahi karena memungkinkan keseragaman berahi dalam jumlah yang banyak dan memudahkan pelaksanaan TE dalam waktu yang hampir bersamaan sehingga dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya.

b. Syarat Resipien

- 1) Umur relatif muda/dara/dewasa beranak 1 (satu) kali dengan berat badan minimal 300 kg.
- 2) Bebas penyakit hewan menular khususnya penyakit reproduksi (Brucellosis, Vibriosis, Trichomonas dll).
- 3) Tidak pernah mengalami gangguan/kesulitan melahirkan (distokia, abortus, mummifikasi, dll).
- 4) Memiliki sejarah reproduksi yang baik, tidak menunjukkan adanya gejala infertilitas maupun sterilitas.

Mempunyai siklus berahi yang normal dengan tanda-tanda berahi terlihat jelas, nilai 3+++ untuk derajat berahi, intensitas lendir berahi normal dan transparan, dan mempunyai interval berahi rata-rata 21 hari atau antara 18 – 24 hari.

- 5) Kondisi resipien meliputi respon sapi resipien terhadap sinkronisasi atau sebaliknya, kondisi pakan/nutrisi yang digunakan, kondisi tubuh dengan nilai BCS (*Body Condition Score*) sedang (nilai 2,8 – 3,5), pada uterusnya tidak ditemukan peradangan, kondisi ovarium dan CL normal dan paling penting dicegah timbulnya stress pada sapi.

c. **Persiapan transfer embrio**

Persiapan transfer embrio dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- 1) Jika menggunakan embrio segar, dapat langsung ditransfer tanpa perlakuan apapun.
- 2) Jika menggunakan embrio beku, harus dilakukan proses *thawing* dengan metode sebagai berikut :Straw embrio beku dikeluarkan kontainer N2 Cair, dibiarkan diudara terbuka selama 6-10 detik. Setelah label embrio dilepas, kemudian straw embrio dimasukan ke dalam gun TE dan siap dilakukan transfer.

d. **Pelaksanaan TE**

TE dilaksanakan oleh petugas BET Cipelang dibantu petugas daerah yang sudah dilatih berdasarkan catatan berahi resipien yang disiapkan dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Hari keenam setelah berahi dilakukan pemeriksaan kondisi CL. Tugas ini dapat dilakukan oleh petugas ATR, *sterility control* atau petugas TE di daerah.
- 2) Hari ke ketujuh setelah berahi, resipien siap ditransfer bila berdasarkan pemeriksaan palpasi rektal ditemukan CL fungsional.
- 3) Embrio ditransferkan secara intra uteri langsung ke apex uterus yang ipsilateral dengan posisi CL.

C. **PROGRAM KELAHIRAN KEMBAR (TWINNING)**

Program kelahiran kembar (twinning) adalah suatu usaha mengoptimalisasi reproduksi ternak sapi betina sehingga akan dilahirkan dua ekor pedet untuk setiap kali masa beranak.

Metode yang digunakan untuk menghasilkan kelahiran kembar yaitu :

1. **Transfer embrio duplet/dua embrio**

Metode ini dilakukan dengan aplikasi transfer dua embrio kepada satu resipien pada 6-8 hari setelah berahi.

2. **Sinergi antara aplikasi IB dan TE**

Metode ini dilakukan dengan melakukan transfer embrio yang dilaksanakan 6-8 hari setelah aplikasi IB. Dengan metode ini, program aplikasi TE tidak mengganggu program IB yang telah direncanakan oleh inseminator sehingga program ini dapat berjalan selaras dan saling mendukung. Untuk menghindari kesalahan penentuan definisi antara pedet hasil IB dan pedet hasil TE, maka selalu diusahakan bahwa jenis embrio yang digunakan dalam sinergi ini berbeda bangsa dengan bangsa resipien atau bangsa straw yang digunakan untuk aplikasi IB.

❖ **Syarat resipien yang digunakan untuk program twinning :**

1. Memiliki kondisi reproduksi yang baik.
2. Sapi dara atau induk dengan umur maksimal 7 tahun.
3. Performans tubuh baik dengan siklus estrus normal.
4. Tidak terjangkit penyakit menular.
5. Terseleksi setelah dilakukan pemeriksaan dengan palpasi *per rectal*.
6. Berada pada kawasan *Village Breeding Center* (VBC) dengan system monitoring yang intensif.

D. HASIL KEGIATAN

(1) Kegiatan produksi embrio

Pada Tahun 2012, BET Cipelang menghasilkan produksi embrio Grade A dan embrio Grade B. Pelaksanaan produksi embrio dilakukan in situ, yaitu di dalam BET, dan Ex situ, yaitu produksi dilakukan di luar BET. Produksi ex situ dilakukan di BPTU Padang Mengatas, BBPTU Sapi Perah Baturraden, BPTU Sapi Bali, PT. Karya Anugerah Rumpin Bogor, dan PT. Raihan Dairy Farm Bogor.

Jumlah produksi pada Tahun 2012 sebanyak 802 embrio layak transfer (kualitas ABC) yang terdiri dari 707 embrio bibit grade A dan 95 embrio bibit grade B. Jumlah embrio bibit grade A diperoleh dari produksi in situ sebanyak 513 embrio yang terdiri dari (16 embrio FH, 174 embrio Simmental, 166 embrio Limousin, 37 embrio Brahman, 1 embrio Brangus, 95 embrio Angus, dan 24 embrio PO) dan ek situ sebanyak 194 embrio yang terdiri dari (18 embrio FH, 45 embrio Simmental, 18 embrio SO dan 113 embrio Wagyu). Data-data tersebut dapat dilihat pada tabel 21.

Tabel 21. Produksi Embrio Grade A dan Grade B BET Cipelang s/d Desember 2012

NO	LOKASI	BANGSA	JUMLAH
EMBRIO GRADE A			
I	IN SITU	1. FH	16
		2. SIMMENTAL	174
		3. LIMOUSIN	166
		4. BRAHMAN	37
		5. BRANGUS	1
		5. ANGUS	95
		6. PO	24
		7. SO	0
		JUMLAH IN SITU	513
II	EK SITU	1. FH	18
		2. BRAHMAN	0
		3. PO	0
		4. BALI	0
		5. BRANGUS	0
		6. SIMMENTAL	45
		7. SO	18
		8. ACEH	0
		9. WAGYU	113
		JUMLAH EX SITU	194
JUMLAH EMBRIO BIBIT GRADE A			707
EMBRIO GRADE B			
III	GRADE B	1. BRAHMAN CROSS	70
		2. SIMMENTAL CROSS	12
		3. BALI CROSS	8
		4. LIMOUSIN CROSS	5
		5. PO CROSS	0
JUMLAH EMBRIO BIBIT GRADE B			95
JUMLAH TOTAL EMBRIO			802

(2) Transfer Embrio

Jumlah transfer embrio pada tahun 2012 sebanyak 439 embrio yang terdiri dari 280 embrio grade A dan 159 embrio grade B. Transfer embrio grade A terdiri dari 25 embrio FH (18 embrio in situ, 7 embrio ex situ), 95 embrio Simmental (83 embrio in situ, 12 embrio ex situ), 54 embrio Limousin in situ, 4 embrio SO ex situ, 2 embrio Brangus in situ, 22 embrio Angus, 7 embrio Brahman (6 embrio in situ, 1 embrio ex situ), 1 embrio SO in situ dan 70 embrio wagyu ex situ. Sedangkan untuk transfer embrio grade B terdiri 94 embrio Brahman Cross, 53 embrio Simmental Cross, 8 embrio sapi Bali Cross dan 4 embrio Limousin Cross. Data- data tersebut dapat dilihat pada tabel 22.

Tabel 22. Transfer embrio di BET Cipelang dan Daerah s/d Desember 2012

NO	LOKASI	BANGSA	JUMLAH
EMBRIO GRADE A			
I	IN SITU	1. FH	18
		2. SIMMENTAL	83
		3. LIMOUSIN	54
		4. BRAHMAN	6
		5. BRANGUS	2
		5. ANGUS	22
		6. PO	0
		7. SO	1
		JUMLAH IN SITU	186
II	EK SITU	1. FH	7
		2. BRAHMAN	1
		3. PO	0
		4. BALI	0
		5. BRANGUS	0
		6. SIMMENTAL	12
		7. SO	4
		8. ACEH	0
		9. WAGYU	70
		JUMLAH EX SITU	94
JUMLAH EMBRIO BIBIT GRADE A			280
EMBRIO GRADE B			
III	GRADE B	1. BRAHMAN CROSS	94
		2. SIMMENTAL CROSS	53
		3. BALI CROSS	8
		4. LIMOUSIN CROSS	4
		5. PO CROSS	0
JUMLAH EMBRIO BIBIT GRADE B			159
JUMLAH TOTAL EMBRIO			439

(3) Penyimpanan/Stok Embrio

Embrio hasil produksi dapat digunakan untuk proses transfer segar ataupun beku. Sampai dengan Desember 2012 jumlah stok embrio di BET Cipelang sebanyak 1452 embrio terdiri dari 757 grade A dan 695 grade B, sedangkan di daerah sebanyak 1861 embrio terdiri dari 830 embrio grade A dan 1031 embrio grade B. Data dapat dilihat pada tabel 23.

Hal-hal yang telah dilakukan untuk meningkatkan program produksi embrio adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan performans sapi-sapi donor yang ada di BET dengan melakukan intensifikasi koordinasi dengan seksi pemeliharaan ternak berkaitan dengan asupan nutrisi dan kesehatan ternak khususnya kesehatan reproduksi untuk sapi yang akan diprogram.
2. Mengurangi tingkat stress untuk sapi-sapi yang sedang masa produksi (sedang diprogram).
3. Meningkatkan kegiatan produksi embrio di luar BET dengan pihak luar (UPT Perbibitan, kelompok Perbibitan, perusahaan perbibitan).

2. Distribusi Embrio :

Permasalahan dalam hal distribusi embrio adalah sebagai berikut :

1. Lokasi daerah aplikasi TE tersentral dan terfokus pada wilayah perbibitan (fokus pada UPT Perbibitan, Kelompok perbibitan dan Perusahaan Perbibitan) sehingga pendistribusiannya terbatas
2. SDM untuk pelaksana TE di daerah masih kurang sehingga pelaksanaan TE secara mandiri belum optimal.

3. Aplikasi Transfer Embrio

Permasalahan yang terjadi di lapangan sehubungan dengan program aplikasi transfer embrio yang masih sedikit di bawah rencana target antara lain :

- a. Kurangnya jumlah sapi resipien yang memenuhi syarat untuk pelaksanaan Transfer Embrio di daerah.
- b. Jumlah ternak resipien yang disiapkan cukup memadai, tetapi setelah dilakukan pemeriksaan reproduksi, ternak tersebut tidak layak untuk dilakukan transfer embrio. Umumnya 20-30% ternak layak TE dari total resipien yang diseleksi.
- c. Beberapa kasus yang ditemui dilapangan adalah tidak adanya *Corpus Luteum* (CL) fungsional yang terdeteksi. Hal ini umumnya disebabkan kesalahan diagnosis saat deteksi birahi.
- d. Performans ternak resipien tidak ideal (BCS < 2.75)
- e. Ternak mengalami gangguan reproduksi antara lain *cystic folikel*, *luteal*, *metritis* dll

- f. Ternak dalam keadaan bunting.
- g. Untuk kegiatan TE di UPT Perbibitan belum sesuai harapan dikarenakan jumlah sapi resipien masih sangat terbatas.

Tindak lanjut permasalahan untuk kegiatan transfer embrio telah dilakukan beberapa langkah-langkah untuk dapat meningkatkan jumlah kegiatan Transfer embrio di daerah, diantaranya :

1. Tetap melanjutkan rencana kerja program transfer embrio yang sudah dibuat dan direlisasikan tepat waktu dan tepat jumlah.
2. Perlu lebih ditingkatkan lagi komunikasi dan koordinasi dengan daerah target kegiatan transfer embrio.
3. Perlu dilakukan peningkatan pengetahuan SDM di daerah agar dapat menyiapkan resipien dan mengadopsi teknologi TE dengan lebih baik.
4. Mencari peluang baru untuk daerah maupun stakeholder yang siap untuk kegiatan transfer embrio.
5. Untuk kegiatan di UPT perbibitan, Kelompok perbibitan dan perusahaan perbibitan akan terus ditingkatkan lagi untuk kesiapan dalam penyediaan jumlah sapi resipien yang layak TE.
6. Lokasi pelaksanaan Transfer embrio lebih terfokus pada UPT Perbibitan (pusat/daerah) Kelompok perbibitan dan perusahaan perbibitan.

4. Bibit Ternak

Kelahiran calon bibit telah memenuhi target yaitu sebanyak 37 ekor (24 ekor jantan dan 13 ekor betina, akan tetapi distribusinya masih sangat kurang oleh karena lambatnya respon dari BIB Nasional maupun Daerah. Sebagai informasi bahwa BET telah menyampaikan informasi ketersediaan calon bibit khususnya calon pejantan melalui surat resmi sebanyak 2 (dua) kali.

(4) Kegiatan Sinkronisasi Berahi tahun 2012

Kegiatan Sinkronisasi berahi dilaksanakan bekerjasama dengan Direktorat Budidaya Ternak Ruminansia Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan berdasarkan SKPA No. 0059/WPB.11/KP.05/2010 tentang optimalisasi kelahiran melalui sinkronisasi berahi. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan Swasembada Daging Sapi dan Kerbau atau lebih dikenal dengan Program PSDS/K 2014.

Tujuan sinkronisasi berahi adalah untuk menyerentakkan berahi dalam waktu yang bersamaan sehingga bisa diinseminasi secara bersamaan. Hal ini bisa menghemat waktu dan tenaga sehingga kegiatan menjadi lebih efektif dan efisien.

Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan preparat hormon Prostaglandin ($PGF2\alpha$), yang disuntikkan secara intramuskular dengan dosis 15mg/ekor, setelah dilakukan pemeriksaan secara palpasi per rektal dalam kondisi tidak bunting dan memiliki kondisi CL yang jelas. Berahi akan muncul setelah 48-96 jam kemudian. Sapi yang menunjukkan gejala berahi dapat langsung di-IB, sedangkan untuk ternak pada fase folikuler dilakukan metode *double* sinkron dengan melakukan penyuntikan ulang pada hari ke-11, dan diinseminasi setelah menunjukkan gejala berahi.

Lokasi kegiatan sinkronisasi berahi adalah Dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan di Propinsi Jawa Barat yaitu Kab. Tasikmalaya, Kab. Ciamis, Kab. Sumedang, Kab. Sukabumi dan Kab. Subang.

Berikut hasil perkembangan kegiatan sinkronisasi berahi tahun 2012 :

Tabel 24. Hasil Sinkronisasi Berahi di Propinsi Jawa Barat.

No	Lokasi	Seleksi	Sinkronisasi	IB	TE	PKB	Bunting*	CR%
		(Ekor)	(Ekor)	(Ekor)	(Ekor)	(Ekor)	(Ekor)	
1	Kab. Tasikmalaya	1708	672	247	23	148	35	23.65
2	Kab. Ciamis	231	178	67	2	66	31	46.97
3	Kab. Sumedang	452	516	324	14	324	130	40.12
4	Kab. Subang	215	146	92	13	92	25	27.17
5	Kab. Sukabumi	183	110	65	2	47	15	31.91
	Total	2,789	1,622	795	54	677	236	
	Persentase (%)		317	49.01	6.79	85.16	34.86	

Berdasarkan data diatas, ternak sapi yang telah disinkron dengan hormon PGF2 α dan menunjukkan gejala berahi selanjutnya dilakukan Inseminasi Buatan (IB). Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, ternak sapi yang telah di-IB adalah sebanyak 795 ekor (49.01% dari sapi yang telah disinkron), TE telah dilakukan terhadap 54 ekor (3.33% dari seluruh sapi yang disinkron). Pemeriksaan Kebuntingan / PKB dari 795 sapi yang di-IB baru dilaksanakan PKB terhadap 677 ekor (85.16%) dengan hasil kebuntingan sebanyak 236 ekor (34.86%).

(5) Kegiatan Optimalisasi Kegiatan Kembar (*Twinning*) Tahun 2012

Kegiatan *twinning* yang dilakukan oleh BET Cipelang merupakan salah satu upaya BET untuk mendukung program P2SDS/K (Percepatan Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Kerbau) dilaksanakan bekerjasama dengan Direktorat Budidaya Ternak Ruminansia Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memaksimalkan fungsi reproduksi induk dengan kelahiran ganda dalam satu masa kebuntingan, efisiensi dan efektivitas produksi embrio *grade B* di BET Cipelang dan mendukung program Swasembada Daging Sapi dan Kerbau tahun 2014. Kegiatan dilaksanakan di lokasi sinkronisasi berahi, SMD, Dinas dan kelompok ternak sekitarnya, yaitu Prop. Sumatera Barat, Riau, Sumatera Selatan, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Sulawesi Barat dan Gorontalo. Metode yang digunakan untuk menghasilkan kelahiran kembar diantaranya adalah TE 2 embrio dan kombinasi antara IB dan TE. Data rekapitulasi kegiatan kelahiran kembar hasil TE Tahun 2012 dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 25. Rekapitulasi Kegiatan Kelahiran Ganda Tahun 2012

No	Lokasi	Resipien	TE	% TE dari Resipien	PKB	Bunting	CR(%)	Beranak	Kelahiran		
									TE	IB	Jumlah
1	BET Cipelang	2	2	100.00	2	0	-	2	2	1	3
2	BPTU Sembawa	8	6	75.00	0		-	0	0		0
3	Kunak-Bogor	81	52	64.20	50	19	38.00	1	1	1	2
4	Subang	15	3	20.00	3	1	33.33	0	0	0	0
5	Cisarua/Tajur Halang	30	10	33.33	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0
6	Rumpin-Bogor	4	2	50.00	2	1	50.00	0	0	0	0
7	Majalengka	65	17	26.15	12	3	25.00	0	0	0	0
8	Bekasi	22	6	27.27	6	1	16.67	0	0	0	0
9	Indramayu	10	4	40.00	4	2	50.00	0	0	0	0
10	Probolinggo	25	7	28.00	7	1	14.29	0	0	0	0
11	Pasuruan	23	1	4.35	1	1	100.00	1	1	1	2
12	Jawa Timur	45	11	24.44	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0
13	Tasikmalaya	45	6	13.33	4	1	25.00	0	0	0	0
14	Ciamis	15	4	26.67	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0
15	Rokan Hulu Riau	346	49	14.16	43	13	30.23	0	0	0	0
16	Lampung	90	14	15.56	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0
17	Blora	46	3	6.52	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0
18	Rembang	6	1	16.67	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0
19	Kalimantan Barat	98	22	22.45	11	4	36.36	0	0	0	0
20	Kalimantan Selatan	20	1	5.00	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0
21	DIY	78	8	10.26	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0
22	Jambi	15	1	6.67	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0
23	Sumatera Utara	68	27	39.71	5	1	20.00	0	0	0	0
		1157	257	22.21	150	48	32.00	4	4	3	7

Berdasarkan tabel di atas, jumlah resipien pada kegiatan ini pada 10 (sepuluh) Propinsi di atas sebanyak 1.157 ekor, dilakukan TE pada 257 ekor resipien terpilih (22.21%). PKB sudah dilaksanakan pada 150 ekor resipien dengan hasil 48 ekor dinyatakan bunting (CR = 32.00%). Sampai dengan akhir Desember 2012, hasil kelahiran kembar baru 7 ekor (4 ekor hasil TE dan 3 ekor hasil IB) yang terdapat di BET Cipelang terdiri dari 2 ekor hasil TE dan 1 3 ekor hasil IB, di Kunak-Bogor terdiri dari 1 ekor hasil TE dan 1 ekor hasil IB, dan di Pasuruan terdiri dari 1 ekor hasil TE dan 1 ekor hasil IB.

Tabel 26. Rekapitulasi Kegiatan Kelahiran Kembar Hasil TE

NO	Tahun	Jml Produksi	Jml Distribusi	Jml Resipien	Jml Embrio yg di TE	Jml PKB	Jml Bunting	CR%	Jml Beranak	Jml anak lahir	% kembar	Sisa yang akan lahir
1	2008	50	62	93	105	87	35	40.23	23	35	52.17	-
2	2009	124	301	209	157	118	48	40.68	32	43	34.38	18
3	2010	811	744	1380	357	273	98	35.90	49	70	55.56	56
4	2011	1138	317	1157	257	150	48	32.00	4	7	blm	blm
	Jumlah	2123	1424	2839	876	628	229	36.46	108	155	43.52	74

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa kegiatan kelahiran kembar hasil TE yang telah dilakukan sejak tahun 2008 sampai dengan akhir Desember 2012 telah menghasilkan 155 ekor. Jumlah resipien yang digunakan sebanyak 2.839 ekor dan jumlah embrio yang sudah di TE kan sebanyak 876 embrio. PKB yang sudah dilaksanakan pada 628 ekor resipien dengan hasil sebanyak 229 ekor dinyatakan

bunting (CR=36.46%). Sampai dengan akhir Desember 2012, jumlah sapi yang akan lahir sebanyak 74 ekor.

BAB VI

PENYEBARAN HASIL

Pemanfaatan Bioteknologi reproduksi ternak melalui aplikasi transfer embrio dan manipulasi embrio dapat mempercepat peningkatan mutu genetic ternak. Dalam suatu populasi ternak, aplikasi transfer embrio dan inseminasi buatan digunakan secara berkesinambungan sehingga populasi ternak dapat ditingkatkan dengan cepat dan dengan mutu genetic yang tinggi.

Pedet hasil TE dari donor dan pejantan unggul dapat diperoleh dalam waktu 9 bulan yang setara dengan pedet hasil IB yang memerlukan waktu lebih dari 20 – 25 tahun. Dengan mengaplikasikan transfer embrio, akan diperoleh bibit hasil TE dimana pedet jantan akan digunakan sebagai calon pejantan bagi BIB/D dan pedet betina akan digunakan sebagai calon donor yang akan diproduksi embrionya. Dengan demikian akan mengurangi ketergantungan impor sapi bibit (*bull* maupun donor).

Keberadaan Balai Embrio Ternak Cipelang sebagai institusi perbibitan ternak merupakan satu sarana yang dapat memenuhi kebutuhan bibit unggul di Indonesia. Penjaringan anak hasil TE sangat diperlukan agar hasil TE yang dihasilkan dapat dimanfaatkan secara optimum. Berdasarkan fungsi balai sebagaimana tertuang di dalam SK No. 286/Kpts/OT.210/4/2002 yang terkait dengan Seksi penyebaran Hasil yaitu : Pelaksanaan pemeliharaan embrio, Pemantauan dan evaluasi hasil embrio, Pelaksanaan registrasi bibit hasil transfer embrio, serta pemberian informasi, dokumentasi dan penyebaran hasil transfer embrio.

A. Kegiatan-kegiatan Seksi Penyebaran Hasil

Kegiatan-kegiatan yang ada pada seksi penyebaran hasil diantaranya adalah :

1. Distribusi Ternak Hasil TE/IB

1) Syarat-syarat Pendistribusian Ternak Hasil TE/IB :

- a. Ternak hasil TE/IB dinyatakan sehat setelah dilakukan pemeriksaan medis oleh medik veteriner.
- b. Ternak hasil TE/IB lolos uji performans oleh tim Pengawas Bibit Ternak.

c. Ternak hasil TE/IB minimal telah memiliki Surat Keterangan bibit ternak.

2) Pihak yang dapat mengajukan permohonan anak hasil TE/IB adalah :

➤ Instansi Pemerintah

a. Unit kerja Kementerian Pertanian yang berdasarkan tugas pokok dan fungsinya tidak ada hubungan vertikal dengan unit kerja yang melakukan kerjasama.

b. Instansi Pemerintah di luar unit kerja Kementerian Pertanian.

➤ Badan Usaha (BUMN/BUMD, Perseroan Terbatas/PT, NV, CV, Koperasi, Yayasan)

➤ Organisasi Profesi (PDHI, ISPI, Organisasi profesi lainnya, Asosiasi, Kelompok peternak).

3) Distribusi Ternak hasil TE/IB dilaksanakan melalui penjualan langsung

Mekanisme Penjualan Langsung :

a. Pihak ketiga mengajukan permohonan pembelian ternak hasil TE/IB secara tertulis ditujukan kepada Kepala Balai Embrio Ternak Cipelang dengan tembusan kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dan Direktur Perbibitan Direktorat Jenderal peternakan dan Kesehatan Hewan dengan melampirkan : fotokopi identitas pemohon, fotokopi akte pendirian perusahaan bagi badan usaha, fotokopi pengesahan organisasi/kelompok bagi organisasi profesi/koperasi/yayasan/kelompok, NPWP, TOR dan rencana peruntukan ternak hasil TE/IB.

Setelah permohonan pembelian ternak hasil TE/IB diterima secara lengkap dalam jangka waktu selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sejak diterimanya permohonan.

b. Kepala Balai Embrio Ternak Cipelang memberikan jawaban untuk menolak atau menyetujui permohonan tersebut setelah berkonsultasi dengan Direktur Perbibitan Peternakan.

- c. Persetujuan atau penolakan disampaikan kepada pemohon secara tertulis dengan tembusan kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dan Direktur Perbibitan Peternakan sebagai laporan.
- d. Membuat tanda bukti pembayaran/kuitansi pembayaran yang ditandatangani oleh Bendahara Penerima PNBPN.
- e. Setelah permohonan disetujui, ternak hasil TE/IB tersebut dapat diserahkan kepada pihak ketiga dengan prosedur pengiriman ternak yang berlaku.
- f. Buatlah Surat Keterangan Perjalanan ternak hasil TE/IB yang berisi : asal ternak, tujuan pengiriman, jenis angkutan yang digunakan, nomor kendaraan dan pengemudi angkutan.
- g. Buatlah Surat Keterangan Pengiriman Hewan yang berisi : asal ternak, tujuan pengiriman, jenis angkutan yang digunakan, pengemudi bangsa ternak yang diserahkan.
- h. Buatlah Berita Acara Serah Terima hasil TE/IB yang ditandatangani oleh pihak pertama, pihak kedua dan kepala/pimpinan kantor dari pihak pertama yang berisi tentang penyerahan ternak hasil TE/IB dari pihak pertama kepada pihak kedua.
- i. Buatlah Surat Keterangan Kesehatan Hewan yang ditandatangani oleh medik veteriner yang ditunjuk yang menyatakan bahwa ternak hasil TE/IB yang akan dikirimkan dalam kondisi sehat dan tidak menunjukkan tanda-tanda penyakit hewan menular dan atau tidak berbahaya sebagai pembawa penularan penyakit. Surat ini dilengkapi dengan keterangan tindakan kesehatan hewan dan keterangan lalu lintas.
- j. Buatlah Surat Pengantar Pengiriman Surat Keterangan Bibit dari ternak yang diserahkan. Surat pengantar ini disertai dengan Berita Acara Serah Terima Surat Keterangan dan Surat Keterangan Asli Ternak Bibit hasil TE/IB.

- k. Buatlah Berita Acara Serah Terima Surat Keterangan yang ditandatangani oleh pihak pertama dan pihak kedua yang disetujui oleh kepala/pimpinan kantor dari pihak pertama. Berita Acara Serah Terima ini berisi tentang penyerahan Surat Keterangan bibit hasil TE/IB dari pihak pertama kepada pihak kedua.

2. Distribusi Embrio

1) Pihak yang dapat mengajukan permohonan distribusi embrio adalah :

- Instansi Pemerintah
 - a. Unit kerja Kementerian Pertanian yang berdasarkan tugas pokok dan fungsinya tidak ada hubungan vertikal dengan unit kerja yang melakukan kerjasama.
 - b. Instansi Pemerintah di luar unit kerja Kementerian Pertanian.
- Badan Usaha (BUMN/BUMD, Perseroan Terbatas/PT, NV, CV, Koperasi, Yayasan)
- Organisasi Profesi (PDHI, ISPI, Organisasi profesi lainnya, Asosiasi, Kelompok peternak).

2) Persiapan Pengiriman Embrio

- a. Mempersiapkan embrio yang akan dikirim ke alamat yang dituju sesuai dengan target distribusi, permintaan daerah dan alokasi jenis embrio.
- b. Mempersiapkan kontainer yang menggunakan *protector*/pelindung dan telah diisi dengan N₂ Cair beserta perlengkapannya (canister, goblet, lifter goblet).
- c. Mengisi/menghitung embrio beku dari goblet yang berada di dalam storage container ke dalam goblet yang akan dikirim dan dilakukan di dalam rendaman N₂ Cair.
- d. Menambah N₂ Cair ke dalam kontainer sebelum dikirim ke daerah.
- e. Menempelkan kertas label berisi alamat yang dituju pada *protector*, menempelkan label pada tutup kontainer dengan nama daerah yang dituju.

- f. Mengikat tutup kontainer dengan tali supaya tidak lepas/terbuka dan mencegah penguapan N2 Cair yang lebih banyak.
- g. Melaporkan dan menyerahkan hasil pekerjaan kepada Atasan Langsung untuk siap didistribusikan.

3) Pencatatan dan Pemantauan

- a. Mempersiapkan embrio yang akan dikirim ke alamat yang dituju sesuai dengan target.
 - b. Data distribusi diolah kemudian didisket entry ke pusat data di komputer.
 - c. Laporan dari daerah baik berupa kartu pemakaian mengadakan perubahan pada data tex realisasi distribusi setiap ada perubahan embrio maupun laporan bulanan kegiatan Transfer Embrio di catat dalam buku agenda laporan masuk, yang selanjutnya setiap laporan di file pada map berdasarkan pada daerah pengirim.
 - d. Melaksanakan pemantauan secara berkala anak hasil TE yang ada di daerah melalui surat, telepon, maupun email. Data yang masuk dicatat, diolah dan disimpan di pusat data komputer Penyebaran Hasil.
 - e. Membuat Berita Acara Serah Terima embrio sesuai dengan jumlah embrio yang akan dikirim. Menyimpan Berita Acara Serah Terima embrio yang telah ditandatangani oleh pihak kedua (pihak yang menerima).
 - f. Mengisi buku distribusi embrio.
 - g. Mengisi data distribusi di papan teks.
 - h. Membuat laporan bulanan realisasi distribusi embrio pada akhir bulan.
- 4) Pelaksanaan distribusi dilakukan melalui 2 cara yaitu :
- Distribusi embrio pelayanan aktif melalui :
 - a. Distribusi embrio ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan aplikasi transfer embrio di lapangan.

- b. Dalam pelaksanaannya jumlah embrio yang didistribusikan disesuaikan dengan permintaan/jumlah resipien yang memenuhi syarat untuk ditransferkan.
 - c. Buatlah Berita Acara Serah Terima embrio yang ditandatangani oleh pihak pertama, pihak kedua dan kepala/pimpinan kantor dari pihak pertama yang berisi tentang penyerahan embrio dari pihak pertama kepada pihak kedua.
- Distribusi embrioi melalui penjualan langsung
- Mekanisme penjualan langsung :
- a. Pihak Ketiga mengajukan permohonan pembelian embrio secara tertulis ditujukan kepada Kepala Balai Embrio Ternak Cipelang dengan tembusan kepada Direktur Perbibitan Peternakan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.
 - b. Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja sejak diterimanya permohonan tersebut, Kepala Balai Embrio Ternak Cipelang memberikan jawaban untuk menolak atau menyetujui permohonan tersebut.
 - c. Persetujuan atau penolakan disampaikan kepada pemohon secara tertulis dengan tembusan kepada Direktur Perbibitan Peternakan sebagai laporan.
 - d. Membuat tanda bukti pembayaran/kuitansi pembayaran yang ditandatangani oleh Bendahara Penerima PNBPN.
 - e. Setelah permohonan disetujui, embrio tersebut dapat diserahkan kepada pihak ketiga dengan prosedur pengiriman embrio yang berlaku.
 - f. Buatlah Surat Keterangan Perjalanan Embrio yang berisi : asal embrio, tujuan pengiriman, jenis angkutan yang digunakan.
 - g. Buatlah Surat Keterangan Pengiriman Embrio yang berisi : asal embrio, tujuan pengiriman, jenis angkutan yang digunakan.
 - h. Buatlah Berita Acara Serah Terima yang ditandatangani oleh pihak pertama, pihak kedua dan kepala/pimpinan kantor dari pihak

pertama yang berisi tentang penyerahan embrio dari pihak pertama kepada pihak kedua.

3. Pemantauan dan evaluasi hasil aplikasi TE

- a. Setelah pelaksanaan TE langkah selanjutnya adalah pengawasan terhadap resipien yang telah di TE. Pengamatan berahi ulang dilakukan pada 11- 17 hari setelah TE. Terjadinya kebuntingan dapat dilihat dengan palpasi per rectal, deteksi USG dan tidak menunjukkan gejala berahi pasca TE.
- b. Pemantauan kebuntingan perlu dilaksanakan untuk menentukan tindakan selanjutnya terhadap resipien agar tidak menimbulkan kerugian waktu apabila resipien tersebut tidak bunting.
- c. Pengawasan perlu dilakukan terhadap resipien yang bunting adalah dengan pemeliharaan yang baik dan pencegahan agar tidak terjadi mutasi apalagi dijual. Hal ini ditujukan agar anak yang lahir dapat dengan mudah dimonitor. Pengawasan/monitoring dapat dilakukan oleh instansi yang bersangkutan atau pemilik resipien tersebut.

4. Pembuatan Akte Kelahiran anak hasil TE

Akte kelahiran diberikan setelah melalui verifikasi data bahwa anak yang lahir tersebut adalah anak hasil TE dengan cara mencocokkan data TE yang meliputi kode resipien, kode embrio, kode donor, kode semen dan tanggal TE. Informasi yang ada pada akte kelahiran meliputi : hari, tanggal dan bulan kelahiran, lokasi ternak, kode eartag/nomor telinga, kode embrio, bangsa anak TE, jenis kelamin, kode bapak, kode induk, pemilik dan alamat pemilik. Akte kelahiran dibuat rangkap 2 (dua) dengan tujuan 1 (satu) sebagai arsip di BET Cipelang dan 1 (satu) untuk diberikan kepada pemilik ternak yang ada di daerah.

5. Uji Performans anak hasil TE

Uji performans adalah pengujian untuk memilih ternak bibit berdasarkan sifat kualitatif dan kuantitatif meliputi pengukuran, penimbangan, dan penilaian. Kriteria uji performans yaitu ternak sapi hasil TE/IB yang memiliki kondisi sehat, bebas penyakit menular dan memiliki silsilah yang jelas serta telah lolos sebagai calon bibit. Uji Performans dilakukan pada pedet umur 1-6 bulan, 1 tahun (11-13 bulan), 1,5 tahun (17-19 bulan), dan dilakukan setiap bulan. Data yang diinformasikan dalam uji performans adalah nama dan alamat pemilik, data anak hasil TE meliputi : nomor eartag, nama, bangsa, tanggal lahir, catatan kelahiran, silsilah, berat lahir, lingkar dada, tinggi gumba, panjang badan, lingkar skrotum (jantan), dan berat badan yang ditimbang setiap bulan s/d umur 1,5 tahun.

6. Pembuatan Surat Keterangan Ternak Bibit (SKTB)

Surat Keterangan Ternak Bibit (SKTB) diberikan setelah ternak hasil TE maupun IB yang layak dijadikan bibit. SKTB diberikan pada ternak pedet berumur 6 bulan dan lolos uji performans. SKTB ini memberikan jaminan bahwa ternak yang dimaksudkan adalah anak hasil TE maupun IB yang layak dijadikan bibit dan merupakan keturunan dari betina dan pejantan unggul. Isi SKTB meliputi : bangsa, nama, eartag/nomor telinga, nomor registrasi, jenis kelamin, tanggal lahir, foto sapi hasil TE, silsilah tetua (dua generasi keatas: bapak, induk, kakek, nenek), produksi susu tetuanya khusus untuk sapi perah, nama pemilik dan alamat pemilik. SKTB dinyatakan sah setelah dibubuhi cap dan tandatangan oleh Kepala Balai Embrio Ternak Cipelang. SKTB dibuat rangkap 2 (dua) dengan tujuan 1 (satu) sebagai arsip di BET Cipelang dan 1 (satu) untuk diberikan kepada pemilik ternak yang ada di daerah.

7. Monitoring dan Evaluasi

- a. Monitoring dan evaluasi dilaksanakan oleh petugas dari Balai Embrio Ternak Cipelang bersama-sama dengan Petugas Dinas/daerah/B/BIBD

setempat yang menangani fungsi peternakan baik di propinsi maupun di kabupaten/kota.

- b. Monitoring dan evaluasi dilaksanakan terhadap stok embrio, hasil transfer embrio dan ternak bibit yang didistribusikan.

Tujuan dari pada monitoring dan evaluasi adalah :

- 1) Memantau keberadaan ternak-ternak hasil TE yang ada didaerah
- 2) Sebagai bahan evaluasi kegiatan TE dan penyediaan bibit ternak di daerah tersebut
- 3) Sebagai bahan dalam pengambilan keputusan pada kegiatan dimasa yang akan datang (pada tahun berikutnya).

8. Penjaringan anak hasil TE

Penjaringan anak hasil TE bertujuan agar ternak-ternak yang dihasilkan dapat dimanfaatkan secara optimum dimana ternak jantan akan dijadikan calon pejantan bagi BIB/D sedangkan ternak betina akan dijadikan sebagai calon donor untuk produksi embrio.

9. Kerjasama Produksi Embrio/aplikasi TE di Daerah

Aplikasi transfer embrio pada *stakeholder* dilakukan berdasarkan rencana alokasi distribusi dan permintaan dari daerah. Untuk dapat dilaksanakan Transfer Embrio (TE) disuatu daerah, sesuai SK Dirjennak Nomor : 133/Kpts/OT.210/F/12.06 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kerjasama Direktorat Jenderal Peternakan, Balai Embrio Ternak mengembangkan pola kerjasama jasa pelayanan aplikasi transfer embrio dengan pihak ketiga yaitu :

- a. Pihak ketiga mengajukan permohonan kerjasama secara tertulis ditujukan kepada Kepala Balai Embrio Ternak Cipelang dengan tembusan ke Direktur Perbibitan, Direktorat Jenderal Peternakan dengan melampirkan : fotokopi identitas pemohon, fotokopi akta pendirian perusahaan bagi badan usaha, fotokopi pengesahan organisasi/kelompok bagi organisasi profesi/koperasi/yayasan/kelompok, NPWP, TOR dan rencana kerjasama.
- b. Permohonan kerjasama yang disampaikan oleh instansi pemerintah dilampiri dengan rencana kerjasama/proposal yang disusun intansi tersebut.

- c. Setelah permohonan kerjasama diterima secara lengkap dalam jangka waktu selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja sejak diterimanya permohonan tersebut. Kepala Balai Embrio Ternak telah memberikan jawaban untuk menolak atau menyetujui permohonan tersebut.
- d. Permohonan yang ditolak, diberikan jawaban penolakan dengan disertai alasan penolakannya.
- e. Persetujuan dan penolakan disampaikan kepada pemohon secara tertulis dengan tembusan kepada Direktur Perbibitan sebagai laporan.
- f. Persetujuan berlaku untuk 1 (satu) kali kerjasama dan dapat diperpanjang kembali dengan mengajukan permohonan perpanjangan kerjasama.
- g. Jangka waktu kerjasama selama-lamanya 2 (dua) tahun.

❖ Tata laksana kerjasama

Penanggung jawab kerjasama antara Balai Embrio Ternak dengan pihak ketiga adalah Kepala Balai Embrio Ternak Cipelang Bogor. Untuk meningkatkan efektivitas, pihak ketiga dapat menambah sarana, sedangkan tenaga/keahlian menjadi tanggung jawab Balai Embrio Ternak.

Dalam melaksanakan kegiatan kerjasama, pihak ketiga harus memanfaatkan sarana, tenaga/keahlian Balai Embrio Ternak secara optimal. Selama melaksanakan kerjasama, penggunaan tenaga dan sarana tersebut tidak boleh mengganggu kegiatan Balai Embrio Ternak yang telah disediakan dananya dalam DIPA tahun berjalan. Kegiatan kerjasama dengan pihak ketiga dan kegiatan yang dibiayai dalam DIPA, harus jelas dan terpisah sehingga memudahkan dalam pengawasan.

❖ Pihak yang berhak melakukan kerjasama adalah :

a. Instansi Pemerintah

1. Unit kerja Departemen Pertanian yang berdasarkan tugas pokok dan fungsinya tidak ada hubungan vertikal dengan unit kerja yang melakukan kerjasama.
2. Instansi Pemerintah di luar unit kerja Departemen Pertanian

b. Badan usaha (BUMN/BUMD, Perseroan Terbatas (PT), NV, CV, Koperasi,

Yayasan)

- c. Organisasi profesi (PDHI, ISPI, Organisasi profesi lainnya)
 - d. Asosiasi, perorangan atau kelompok peternak
- ❖ Perjanjian kerjasama mulai berlaku setelah ditandatangani kedua belah pihak. Pihak ketiga bersama-sama dengan Balai Embrio Ternak menyusun naskah perjanjian kerjasama. Setelah berakhirnya masa perjanjian kerjasama, maka apabila Pihak Ketiga berminat untuk memperpanjang kerjasama harus mengajukan permohonan kerjasama baru kepada Kepala Balai Embrio Ternak, yang diajukan selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian kerjasama.
 - ❖ Dalam naskah perjanjian tersebut harus mencantumkan :
 - a. Teknis pelaksanaan kerjasama
 - b. Jangka waktu
 - c. Ketentuan-ketentuan mengenai pembiayaan maupun bagi hasil antara Balai Embrio Ternak dan Pihak Ketiga
 - d. Apabila dipandang perlu, Balai Embrio Ternak bersama-sama Pihak Ketiga dapat menyempurnakan rencana dan naskah kerjasama. Rencana kerjasama merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian kerjasama.
 - ❖ Evaluasi :
 - a. Pihak pertama berhak melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan kerjasama sekurang-kurangnya setiap 1 (satu) tahun sekali. Apabila berdasarkan evaluasi oleh Pihak Pertama, pelaksanaan dan hasil kerjasama tidak sesuai dengan maksud dan tujuan, maka Pihak Pertama berhak menghentikan perjanjian kerjasama secara sepihak.
 - b. Apabila Pihak Ketiga menghentikan kegiatan kerjasama pada pertengahan kerjasama karena pailit atau alasan lain, maka biaya yang telah dikeluarkan untuk kegiatan kerjasama tidak dapat dituntut kembali dan kerugian ditanggung Pihak Ketiga. Segala ketentuan yang dianggap penting yang belum tercantum dalam petunjuk pelaksanaan ini dapat ditetapkan dalam naskah perjanjian sesuai kesepakatan bersama.

- c. Dalam hal pelaksanaan kerjasama ada hal-hal yang belum diatur akan ditambahkan berdasarkan musyawarah dan kesepakatan bersama. Apabila dikemudian hari terjadi kekeliruan/kesalahan dalam petunjuk pelaksanaan akan ditinjau ulang dan diperbaiki sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku. Demikian petunjuk-petunjuk pelaksanaan ini disusun untuk dijadikan sebagai pedoman dasar dalam melaksanakan kerjasama dengan Pihak Ketiga.

10. Publikasi Data dan Informasi

Publikasi/promosi dilaksanakan untuk memberi gambaran kepada konsumen tentang bibit yang dihasilkan (embrio/bibit ternak hasil TE/IB yang bersertifikat) yang dihasilkan BET Cipelang. Melalui promosi yang baik diharapkan dapat mempermudah pemasaran yang merupakan salah satu kunci keberhasilan BET Cipelang ke arah korporatisasi maupun peluang ekspor. Promosi dapat dilaksanakan dalam bentuk brosur, katalog, poster maupun informasi melalui media cetak ataupun media elektronik serta partisipasi dalam pameran-pameran peternakan. Media elektronik yang digunakan sebagai sarana untuk publikasi Balai Embrio Ternak Cipelang adalah melalui website resmi BET Cipelang dengan alamat <http://www.betcipelang.info>. Komunikasi elektronik melalui email sering digunakan untuk melakukan surat menyurat dengan *stakeholder*.

Salah satu bentuk promosi yang dilakukan oleh BET Cipelang adalah dengan mengikuti pameran-pameran peternakan dan ekspose teknologi yang diselenggarakan oleh beberapa pihak.

Selain dengan mengikuti kegiatan pameran, BET Cipelang juga membuat media informasi lainnya untuk melakukan promosi. Diantaranya dengan membuat profil, Banner dinding, leaflet, brosur BCS, katalog pejantan, kalender, brosur bimtek, dll.

Keberhasilan suatu daerah juga dapat menjadi salah satu aset promosi dimana ternak hasil TE memiliki harga jual yang lebih tinggi baik sebagai ternak bibit maupun ternak komersial karena ternak hasil TE memiliki

silsilah lengkap dan bersertifikat. Untuk keperluan promosi tersebut diharapkan kerjasama antara BET selaku produsen embrio dan Dinas Peternakan selaku aplikator terjalin sehingga dapat dinilai tingkat keberhasilannya.

B. Pembentukan Bibit Ternak Unggul melalui TE

1. Dasar pemikiran

Untuk kesinambungan dan pembentukan sumber bibit, anak betina hasil TE akan dijadikan sumber bibit dengan cara re donor (produksi embrio segar dan beku) dalam rangka perbaikan mutu genetik ternak di daerah yang akan dilaksanakan 2-4 bulan setelah beranak pertama kali. Dengan pelaksanaan TE segar, diharapkan keberhasilan kebuntingan akan meningkat menjadi lebih dari 50% sehingga dalam jangka waktu 5 – 10 tahun yang akan datang di daerah tersebut sudah menjadi daerah penghasil bibit ternak dengan produktivitas tinggi (menjadi sumber bibit unggul). Sedangkan ternak jantan hasil TE akan dijaring untuk program *Progeny test* dalam pemilihan *proven bull* nasional.

2. Tahapan Kegiatan Pembentukan Bibit Unggul

- a. Tahap pertama : penyiapan resipien
- b. Tahap kedua : pelaksanaan transfer embrio
- c. Tahap ketiga : penjaringan anak hasil TE
- d. Tahap keempat : pemanfaatan bibit hasil TE

Keempat tahapan kegiatan tersebut direalisasikan dalam perencanaan sebagai berikut :

Tahun ke-1 :

- Penyusunan kerjasama aplikasi Transfer Embrio
- Penyiapan resipien yang terkonsentrasi di BPTU/ UPTD/ swasta/ koperasi/VBC.
- Pelaksanaan kegiatan aplikasi TE di BPTU/UPTD/swasta/koperasi, dimana BPTU/daerah/swasta/koperasi mempersiapkan resipien (50% dari

resipien terbaik di BPTU) yang akan ditransfer dengan embrio beku maupun embrio impor.

Tahun ke-2 :

- Pelaksanaan kegiatan aplikasi TE lanjutan
- Kegiatan penjaringan ternak hasil TE tahun ke-1 (jantan dan betina) untuk dipelihara pada *rearing unit* milik BPTU/daerah/swasta/koperasi untuk dijadikan stock bibit nasional
- Melakukan seleksi terhadap anak hasil TE tahun I dimana akan dibesarkan 85% anak jantan dan 85% anak betina untuk *replacement* donor dan pejantan di BET/BBIB/BIB/BPTU/UPTD sedangkan sisanya disebar ke daerah sebagai bibit sebar untuk kawin alam yang akan dioptimalkan oleh pemerintah daerah yang bersangkutan.
- *Recording* produktivitas ternak hasil TE (jantan dilatih sebagai calon pejantan yang disiapkan untuk memenuhi kebutuhan pejantan di BBIB/BIB/BIBD dan betina disiapkan sebagai calon induk donor yang akan disiapkan untuk produksi *in situ* di BET maupun *ex situ* di lokasi/BPTU/*rearing unit*/koperasi/VBC).

Tahun ke-3 :

- Pemanfaatan bibit hasil TE, yang mana pejantan sebagai penghasil semen (BIB pusat/BIB daerah) dan betina sebagai penghasil embrio (re-donor di BET/B/BPTU/UPTD).
- Pengujian terhadap bibit hasil TE (uji performans, uji produktivitas, uji zuriat).
- Pengaplikasian embrio produksi anak hasil TE.
- Penggunaan semen calon pejantan untuk IB.
- Pelaksanaan TE dengan embrio yang berasal dari betina hasil TE.

C. Hasil Kegiatan

1. Hasil kegiatan utama tahun 2012 meliputi : Distribusi, TE, PKB, Bunting dan Kelahiran dapat dilihat pada Tabel 24.

Pada Tahun Anggaran 2012, sampai dengan Desember 2012 total distribusi embrio adalah 703 embrio (121,21% dari target distribusi embrio sebanyak 580 embrio) dengan daerah penyebar seperti pada tabel 24. Distribusi embrio tahun 2012 terdiri dari : 418 embrio bibit grade A (159 embrio Simmental, 88 embrio Limousin, 11 embrio SO, 16 embrio PO, 30 embrio Angus, 2 embrio Brangus, 31 embrio FH dan 81 embrio Wagyu) dan 285 embrio bibit grade B (190 embrio Brahman, 6 embrio Bali, 81 embrio Simmental, 4 embrio Simmental-PO dan 4 embrio Limousin). Sedangkan transfer embrio yang telah dilaksanakan sampai dengan akhir Desember 2012 adalah sebanyak 443 embrio (76,38% dari target TE sebanyak 580 embrio). Pemeriksaan kebuntingan (PKB) sampai dengan akhir Desember 2012 sebanyak 89 ekor resipien dengan kebuntingan sebanyak 24 ekor (CR = 26,97%). Kelahiran anak hasil TE tahun anggaran 2012 yang lahir di tahun 2012 sebanyak 7 ekor (1 ekor perah, 6 ekor potong).

Tabel 24. Data Distribusi TE, PKB, Bunting dan Kelahiran anak hasil TE yang dilaporkan ke BET Cipelang s/d Desember 2012

No	Lokasi	Distribusi		Jml (ds)	TE		Jml (ekor)	PKB		Jml (ekor)	Bunting		Jml (ekor)	CR (%)	Lahir				Jml (ekor)
		FH	Pot		FH	Pot		FH	Pot		FH	Pot			FH	Btn	Pot	Btn	
1	UPT Pembibitan																		
a	BET Cipelang	3	118	121	3	118	121	0	54	54	0	11	11	20.37	0	0	2	2	4
b	BBPTU Baturraden	12	0	12	7	0	7	3	0	3	1	0	1	33.33	0	0	0	0	0
c	BPTU Sembawa	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	50.00	0	0	0	0	0
d	BPTU P.Mangatas	0	16	16	0	9	9	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0
	Sub Total	15	134	149	10	129	139	3	56	59	1	12	13	22.03	0	0	2	2	4
2	DKI Jakarta																		
a	DKI Jakarta	5	0	5	8	0	8	6	0	6	2	0	2	33.33	1	0	0	0	1
	Sub Total	5	0	5	8	0	8	6	0	6	2	0	2	33.33	1	0	0	0	1
3	Prop. Jawa Barat																		
a	PT. Raihan Dairy Farm (Kunak)	0	61	61	0	34	34	0	2	2	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0
b	PT. Rumpin-Bogor	0	16	16	0	11	11	0	5	5	0	3	3	60.00	0	0	2	0	2
c	PT. ULTRA JAYA Pangalengan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0
d	BPPT-SP Ciamis	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	100.00	0	0	0	0	0
e	Indramayu	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0
f	Bali Farm Caringin-Bogor	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0
g	KUD Giri Tani Cisarua - Bogor	0	47	47	0	47	47	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0
h	Tasikmalaya	0	50	50	0	9	9	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0
i	KPSBU Lembang	0	3	3	0	3	3	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0
j	Subang	0	4	4	0	4	4	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0
	Sub Total	0	185	185	0	113	113	0	8	8	0	4	4	50.00	0	0	2	0	2
4	Jawa Tengah																		
a	Rembang	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0
b	Blora	0	9	9	0	2	2	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0
	Sub Total	0	10	10	0	3	3	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0
5	Jawa Timur																		
a	Disnak Prov. Jatim	9	68	77	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0
b	Probolinggo	0	7	7	0	7	7	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0
c	Jombang	0	19	19	0	19	19	0	5	5	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0
d	Bojonegoro	0	14	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0
e	Blitar	0	6	6	0	6	6	0	6	6	0	3	3	50.00	0	0	0	0	0
f	Malang	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0
g	Situbondo	0	7	7	0	7	7	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0
h	Sampang	0	2	2	0	2	2	0	2	2	0	1	1	50.00	0	0	0	0	0
	Sub Total	9	125	134	0	43	43	0	13	13	0	4	4	30.77	0	0	0	0	0
6	Disnak Prop. Sumbar																		
a	Disnak Prop. Sumbar	0	38	38	0	17	17	0	2	2	0	1	1	50.00	0	0	0	0	0
	Sub Total	0	38	38	0	17	17	0	2	2	0	1	1	50.00	0	0	0	0	0
7	Disnak Prop. Sumut																		
a	Disnak Prop. Sumut	0	0	0	0	29	29	0	1	1	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0
	Sub Total	0	0	0	0	29	29	0	1	1	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0
8	Prop. Lampung																		
a	PT. Austasia Lampung	0	65	65	0	54	54	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0
b	Disnak Prop. Lampung	0	52	52	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0
	Sub Total	0	117	117	0	54	54	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0
9	Prop. Riau																		
a	Disnak Rokan Hulu Riau	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0
	Sub Total	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0
10	Prop. Kalbar																		
a	Disnak Prop. Kalbar	0	20	20	0	8	8	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0
	Sub Total	0	20	20	0	8	8	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0
11	Prop. Sulawesi Tenggara																		
a	Disnak Kendari	0	25	25	0	21	21	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0
	Sub Total	0	25	25	0	21	21	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0
12	Prop. Gorontalo																		
a	Disnak Prop. Gorontalo	0	20	20	0	4	4	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0
	Sub Total	0	20	20	0	4	4	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0
	Jumlah	29	674	703	18	425	443	9	80	89	3	21	24	26.97	1	0	4	2	7

2. Laporan kelahiran anak hasil aplikasi TE tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 yang dilaporkan ke BET Cipelang s/d Desember 2012 adalah sebanyak 19 ekor terdiri dari 1 ekor FH jantan, 5 ekor Simmental Jantan, 3 ekor Simmental Betina, 1 ekor Angus Betina, 2 ekor Limousin Betina, 6 ekor Limousin Jantan dan 1 ekor Peranakan Ongole (PO) Jantan. Data Kelahiran anak hasil TE yang dilaporkan ke BET Cipelang s/d Desember 2012 dapat dilihat pada Tabel 25.

Tabel 25. Data Kelahiran anak hasil TE yang dilaporkan ke BET Cipelang s/d Desember 2012

No.	Nama Pemilik	Alamat	Tgl	Kode	Kode	Kode	Tgl	Berat lahir	Nama	No	Bangsa	Sex
			TE	Induk	Semen	Resipien	Lahir			Ear Tag		
1	BPPIB-TSP Bunikas	Cianjur	4-May-11	1883	0200HO03404	FH/068	4-Feb-12	51	PUTRA WILLSON	0613T	FH	Jtn
2	KPSBU Lembang	Bandung	30-Mar-10	60521T/0379T	14SM3008		27-Dec-10	35	ARYO	0614T	Simmental	Jtn
3	PT. Tossa Agro	Kendal	20-Sep-11	170607	179701	308050	15-Jun-12	31.5	MANISE	0615T	Angus	Btn
4	Supandi	Bantul	4-May-10	60533	73SM8	PO	8-Feb-11	35	MIKO	0616T	Simmental	Jtn
5	BET Cipelang	Bogor	15-Sep-11	DT.LM.SLTPU3.L M.SLTPD6.6.E83 9.1x4.1.23oc09	LM.SLTPD6	309242	21-Jun-12	45	SUKHOI CIPELANG	0617T/8 12110T	Limousin	Btn
6	BET Cipelang	Bogor	3-Oct-11	538/80740/KINH CREEK CARINA	200LM0303/JBAK MONTANA 680M	309251	29-Jun-12	35	ANGKASA	0618T/8 12111T	Limousin	Jtn
7	BET Cipelang	Bogor	3-Oct-11	538/80740/KINH CREEK CARINA	200LM0303/JBAK MONTANA 680M	309251	29-Jun-12	25	ANGSANA	0619T/8 12112T	Limousin	Jtn
8	Rusdianto	Bogor	19-Jul-10	60533	14SM3016	3/C061.12	20-Apr-11			0638T	Simmental	Jtn
9	Rusdianto	Bogor	21-Jul-10	80624	14LM4507	3/HM.18	11-Apr-11			0639T	Limousin	Jtn
10	BET Cipelang	Bogor	5-Oct-11	524/2390/80744/ KING CREEK CAMEO	200LM0303/JBAK MONTANA 680M	309275	11-Jul-12	25	JALU	812113 T/0620T	Limousin	Jtn
11	BET Cipelang	Bogor	19-Oct-11	IPU PRECIOUS GAL 24B/258404- V	FS MR DYNASTY 345C/P319016- KN	309256	21-Jul-12	25	JULIET	612106 T/0621	Simmental	Btn
12	BET Cipelang	Bogor	21-Oct-11	258404-V/IPU 24B/IPU PRECIOUS GAL	P319016-KN/DYP 345C/FS MR DYNASTY 345C	309277	1-Aug-12	70	GIANT	612107 T/0626T	Simmental	Jtn
13	BET Cipelang	Bogor	10-Nov-11	526/80746/GLEN VIEW CASA BLANCA	200LM0303/JBAK MONTANA 680M	309247	10-Aug-12	35	DEVON	0627T/8 12114T	Limousin	Jtn
14	BET Cipelang	Bogor	17-Nov-11	P611820/AWL EMPRESS 15N	PT613712/ACG 302N/GIBBY'S NICHOLAS 302N	309248	27-Aug-12	38	RAYLA	0628T/6 12108T	Simmental	Btn
15	BET Cipelang	Bogor	25-Dec-11	P611820/AWL EMPRESS 15N	PT613712/ACG 302N/GIBBY'S NICHOLAS 302N	309254	25-Sep-12	40	PTA NICHOL	0630T/6 12109T	Simmental	Jtn
16	BET Cipelang	Bogor	10-Jan-12	P611820/AWL EMPRESS 15N	P670559/GRINAL TA'S HP KING 126 S	309253	16-Oct-12	40	TY GRINALT	0631T/6 12110T	Simmental	Btn
17	BET Cipelang	Bogor	27-Jan-12	1-WAY POLLED KASS/CFF01421 35	1-WAY CROWN ROYAL/CFM0144 302	307180	29-Oct-12	38	OWN ELEG	812117 T/0640T	Limousin	Btn
18	BET Cipelang	Bogor	9-Feb-12	20823	20244/OWEN	309244	23-Nov-12	28	WELLY	21241T	PO	Jtn
19	BET Cipelang	Bogor	9-Mar-12	524/2390/80744/ KING CREEK CAMEO	200LM0303/JBAK MONTANA 680M	305158	4-Dec-12	37	REEK MON	812119 T/0642T	Limousin	Jtn

3. Pembuatan Akte kelahiran anak hasil TE

Selama tahun 2012 telah diberikan 21 Akte Kelahiran yang terdiri dari 2 sapi perah (2 ekor jantan) dan 19 ekor sapi potong (10 ekor jantan dan 9 ekor betina). Data ternak bibit yang sudah diberikan Akte Kelahiran pada tahun 2012 dapat dilihat pada Tabel 26.

Tabel 26. Akte Kelahiran pada tahun 2012

No	Tanggal Pembuatan	Tanggal Lahir	Eartag	Nama	BANGSA	Sex	No Registrasi	Induk	Pejantan	Pemilik	Lokasi	Kabupaten
1	31-Jan-12	13-Sep-09	0609T	NATASYA	SIMMENTAL	BETINA	BLM01INAJ05793302T	PREMIER EXOTIC A84 (PREP A 0084)/2322/A084/80523	CARROUSELS MAJESTY/14LM4507	BBPTU BATURRADEN	BBPTU BATURRADEN KABUPATEN BANYUMAS PROVINSI JAWA TENGAH	BANYUMAS
2	24-Feb-12	13-Sep-09	0610T	SATRIA RONI	SIMMENTAL	JANTAN	BSM01INAJ06101307T	Celsy.15.27.5/EMB RIO LOKAL	E.422/4SR.3016/S EMEN LOKAL	RONI EKA SATRIA	LUBUK BATINGKOK JORONG KOTO TENGAH KEC. HARAU KAB. LIMAPULUH KOTA SUMATERA BARAT	SUMBAR
3	24-Feb-12	30-May-09	0539T	FELISA	SIMMENTAL	BETINA	BSM01INAB05391307T	ALGAE/0379T/60521T.15.3.2	GREAT GUNS KONAN 38X/14SM3008	AFENDI	JORONG TIGO BALAI NAGARI LUBUK BATINGKOK KEC. HARAU KAB. LIMAPULUH KOTA SUMATERA BARAT	SUMBAR
4	24-Feb-12	22-Aug-10	0585T	LARESA	SIMMENTAL	JANTAN	BSM01INAJ05851307T	BARANA ALICIA / PTC P A 033/A033/2222/60531.16.3.1	7 SM 27	WIRA NOVITA EKA DEWI	BATU PAYUNG JORONG LAREH NAN PANJANG KEC. LAREH SAGO HALABAN KAB. LIMAPULUH KOTA SUMATERA BARAT	SUMBAR
5	24-Feb-12	23-Aug-10	0584T	BOGA	SIMMENTAL	JANTAN	BSM01INAJ05841307T	BARANA ALICIA / PTC P A 033/A033/2222/60531.16.3.1	14 SM 3018	AFRIZAL	PIOBANG (JORONG GANDO) KAB. LIMAPULUH KOTA SUMATERA BARAT	SUMBAR
6	24-Feb-12	2-Sep-10	0586T	BATIKU	SIMMENTAL	BETINA	BSM01INAB05861307T	KAROVA ZIEGEL A014 / GSCP/A014/A014/2313/60529.15.25.13	14SM3016	SYAFRIZAL	KUBANG JORONG KOTO SARIKAT KEC. GUGUK KAB. LIMAPULUH KOTA SUMATERA BARAT	SUMBAR
7	30-Mar-12	19-Aug-10	21031	AGUSTITANIA	PERANAKAN ONGOLE	BETINA	BPO01INAB103132031	20811	EKS. JATENG	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT	BOGOR
8	12-Jul-12	11 JULI 2012	812113T/0620T	JALU	LIMOUSIN	JANTAN	BLM01INAJ06203203T	524/2390/80744/KING CREEK CAMEO	200LM0303/JBAK MONTANA 680M	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT	BOGOR
9	22-Jul-12	21 JULI 2012	812106T/0621T	JULIET	SIMMENTAL	BETINA	BSM01INAB06213203T	IPU PRECIOUS GAL 24B/258404-V	FS MR DYNASTY 345C/P319016-KN	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT	BOGOR
10	8-Aug-12	07 MARET 2012	0623T	PUTRA REMBANG	LIMOUSIN	JANTAN	BLM01INAJ06233317T	PREMIER PIN UP A82 (PREP A 0082)/2319/A082/80521	14LM4507/CARROUS ELS MAJESTY	RAHARJO	DESA MONDOTEKO KEC. REMBANG KAB. REMBANG PROVINSI JAWA TENGAH	REMBANG
11	15-Aug-12	11 PEBRUARI 2011	0616T	MIKO	SIMMENTAL	BETINA	BSM01INAJ06163402T	BARANA ASTRID/PTC P A140/A140/2225/60533	73 SM 8	SUPANDI	KAB. BANTUL DNAS PERTANIAN PROVINSI DIY	BANTUL
12	15-Aug-12	4 PEBRUARI 2012	0613T/1201/120	PUTRA WILLSON	FRIESIAN HOLSTEIN	JANTAN	AHO01INAJ06133205T	0481T/1883.07E.T.200 HO03404.9.12.10.1	0200HO03404/WILLS ONA SILAS	Bunikasih	BPPIB-TSP Bunikasih PROVINSI JAWA BARAT	CIANJUR
13	15-Aug-12	DESEMBER 2010	0614T	ARYO	SIMMENTAL	JANTAN	BSM01INAJ06143206T	0379T/60521T/ALGAE	14SM3008/GREAT GUNS KONAN 38X	KPSBU LEMBANG	KPSBU LEMBANG - BANDUNG	BANDUNG
14	15-Aug-12	2 JULI 2012	0622T	PUTRA SEMBAWA	LIMOUSIN	JANTAN	BLM01INAJ06221671T	2321/A072/80519/PR EMER WOLFETTE A72 (PREP A 0072)	14LM4507/CARROUS ELS MAJESTY	BPTU SEMBAWA	BPTU SEMBAWA SUMATERA SELATAN	SUMATERA SELATAN
15	19-Sep-12	25 PEBRUARI 2012	0629T	ANTOINETTE	LIMOUSIN	BETINA	BLM01INAB0629203T	80851/ASHGROVE DIVA	200LM0303/JBAK MONTANA 680M	PT. RUMPIN	JL. RAYA CIBODAS NO 99 RT 06 RW 05 RUMPIN	BOGOR
16	21-Sep-12	11 JULI 2012	812113T/0620T	JALU	LIMOUSIN	JANTAN	BLM01INAJ06203203T	524/2390/80744/KING CREEK CAMEO	200LM0303/JBAK MONTANA 680M	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR	BOGOR
17	21-Sep-12	16 JULI 2012	312291	JONSHON	FRIESIAN HOLSTEIN	JANTAN	AHO01INAJ29132031	307179T/0431T/ JAN Y	200HO7102/AULDRE EKIE DON ISGOOD	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR	BOGOR
18	21-Sep-12	21 JULI 2012	2106T/062107T/062	JULIET	SIMMENTAL	BETINA	BSM01INAB06213203T	IPU PRECIOUS GAL 24B/258404-V	FS MR DYNASTY 345C/P319016-KN	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR	BOGOR
19	21-Sep-12	01 AGUSTUS 2012	2107T/062	GIANT	SIMMENTAL	JANTAN	BSM01INAJ06263203T	258404-V/PU 24B/258404-V	P319016-KN/DYP 345C/FS MR DYNASTY 345C	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR	BOGOR
20	19-Sep-12	10 AGUSTUS 2012	812114T/0622T	DEVON	LIMOUSIN	JANTAN	BLM01INAJ06273203T	526/80746/CLLENVIE W CASA BLANCA	200LM0303/JBAK MONTANA 680M	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR	BOGOR
21	19-Sep-12	27 AGUSTUS 2012	812108T/0628T	RAYLA	SIMMENTAL	BETINA	BSM01INAB06283203T	P611820/AWL EMPRESS 15N	PT613712/ACG302N/ GIBBY'S NICHOLAS	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR	BOGOR

4. Uji performans anak hasil TE

Hasil kegiatan uji performans anak hasil TE selama tahun 2012 dapat dilihat pada tabel 27.

Tabel 27. Data uji performans tahun 2012

NO	KEGIATAN	BULAN											
		JAN		FEB		MAR		APR		MEI		JUNI	
1	TARGET/ RENCANA	4-Jan	59	04-Feb	63	01-Mar	62	03-Apr	62	03-Mei	76	04-Jun	55
2	REALISASI	4-Jan	59	04-Feb	63	06-Mar	62	04-Apr	62	08-Mei	76	07-Jun	55
NO	KEGIATAN	JULI		AGUST		SEPT		OKT		NOP		DES	
1	TARGET/ RENCANA	03-Jul	44	02-Agust	48	03-Sep	50	02-Okt	52	05-Nop	55	03-Des	64
2	REALISASI	08-Jul	44	02-Agust	48	05-Sep	50	10-Okt	52	07-Nop	55	20-Des	64

Berdasarkan tabel diatas pada tahun 2012 BET Cipelang telah melakukan uji performans pada pedet dan sapi sapihan sebanyak 690 ekor yang terdiri dari bulan Januari 59 ekor, bulan Februari 63 ekor pada . Hasil uji performans sesuai dengan rencana, namun untuk waktu pelaksanaan menyesuaikan dengan kegiatan di lapangan.

5. Pembuatan Surat Keterangan Ternak Bibit (SKTB)

Selama tahun 2012 telah diberikan 70 SKTB yang terdiri dari 20 sapi perah (11 ekor jantan dan 9 ekor betina) dan 50 ekor sapi potong (27 ekor jantan dan 23 ekor betina). Data ternak bibit yang sudah diberikan SKTB pada tahun 2012 dapat dilihat pada Tabel 28.

Tabel 28 . Data Pemberian Surat Keterangan Ternak Bibit Tahun Anggaran 2012

No	Tanggal Pembuatan	Tanggal Lahir	Eartag	Nama	BANGSA	Sex	No Registrasi	Induk	Pejantan	Pemilik	Lokasi	Kabupaten
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	19-Jan-12	19/7/11	311237	NONI LANE TERRIS	FRIESIAN HOLSTEIN	BETINA	AHO01INAB12373203i	305155/783/EKS. CIKOLE	P.5696/NORM E. LANE TERRIS ET/BIB LEMBANG	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT	BOGOR
2	19-Jan-12	19/7/11	81170T/0603T	GARREN PARK RAMORNIE	LIMOUSIN	BETINA	BLM01INAB06033203T	GARREN PARK ADELAIDE (S) (PF) LTHP A012	RAMORNIE PAXTON D9 (P) (R) (PF) SLTP D009	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT	BOGOR
3	2-Feb-12	2/8/2011	141128	CASTLE BUNDANON	BRANGUS	BETINA	BRG01INAB11283203i	BUN09R9177/4945/BU NDANON 917	CB09R683/CASTLE EIDSVOLD (ET)	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT	BOGOR
4	6/2/2012	5/8/2011	311278	LEONY	FRIESIAN HOLSTEIN	BETINA	AHO01INAB12783203i	307185/BANJAR/EKS. CIKOLE	P.5696/NORM E. LANE TERRIS ET/BIB LEMBANG	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT	BOGOR
5	13/2/12	13/8/11	81190	SHAMAR PARK SALAKANOV	LIMOUSIN	JANTAN	BLM01INAJ11903203i	4984/E105/SHAMAR PARK EXCITE (PU)	SLHFE116/SHAMAR PARK EZRA (P) (PF)	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT	BOGOR
6	15/2/12	15/8/11	21137	TITANIA	PERANAKAN ONGOLE	BETINA	BPO01INAB11373203i	20813	OWEN/20244	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT	BOGOR
7	28/2/12	28/8/11	61188	SPRINGSIDE REGINA	SIMMENTAL	BETINA	BSM01INAB11883203i	4950/60967/PTRPE24 6/SPRINGSIDE EMERALD	SPRINGSIDE DRAGIN/PTRP D186	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT	BOGOR
8	1-Mar-12	30/8/11	61189	MILTON VIEW HYLAL	SIMMENTAL	JANTAN	BSM01INAJ11893203i	4956/16/60974/MJJ P E 608/MILTON VIEW EVE (AI)	MILTON VIEW DRUMMER/MJJ P D 506	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT	BOGOR
9	2-Mar-12	2/9/2011	311282	HAPPY RODGRAD	FRIESIAN HOLSTEIN	JANTAN	AHO01INAJ12823203i	308001/EKS. CIKOLE	RODGRAD/30156	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT	BOGOR
10	5-Mar-12	5/9/2011	311283	CLEVELAND MARTHA	FRIESIAN HOLSTEIN	BETINA	AHO01INAB12833203i	CLEVELAND LANCELOT ESSIE 2458	PINE-TREE MARTHA SHAMPOO-ET-TL-LV	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT	BOGOR
11	5-Mar-12	4/9/2011	61190	SUNDAY PARK	SIMMENTAL	JANTAN	BSM01INAJ11903203i	GELORA PARK LUCIA/4994/60975/GL CPE 122	GELORA PARK PATRIOT/GLCPE 181	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT	BOGOR
12	8-Mar-12	8/9/2011	171134	ARDEQBROOK FAGOR	ANGUS	JANTAN	BAN01INAJ11343203i	MERRIBROOK MISS FANNIE E39 (AI)	ARDROSSAN EQUATOR A241 (AI)(ET)	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT	BOGOR
13	9-Mar-12	9/9/2011	61191	SPRINGSIDE ELLEN	SIMMENTAL	BETINA	BSM01INAB11913203i	AUSSIE PARK ELLEN/4954/60971	SPRINGSIDE DRAGIN/PTRP D186	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT	BOGOR
14	19-Mar-12	19/9/11	21138	MANDANIA	PERANAKAN ONGOLE	BETINA	BPO01INAB11383203i	20817	OWEN/20244	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT	BOGOR
15	19-Mar-12	19/9/11	171135	MERRIBROOK EQUATOR	ANGUS	JANTAN	BAN01INAJ11353203i	MERRIBROOK ELGRANDO E 30 (AI)	KESSLERS FRONTMAN R001/USA15180461	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT	BOGOR
16	22-Mar-12	22/9/11	171136	MERRIBROOK REFLECTION	ANGUS	JANTAN	BAN01INAJ11363203i	MERRIBROOK E8 (AI)/4969/170930	CONNELLY REFLECTION/USA 14528330	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT	BOGOR
17	22-Mar-12	22/9/11	81192	GLENVIEW SALAKO	LIMOUSIN	JANTAN	BLM01INAJ11923203i	GLENVIEW POLLED EFFIE/4949/80980	DRY CREEK CHEVALIER (HP)(PU)/ DRYTC212	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT	BOGOR
18	26-Mar-12	26/9/11	81193T/0608T	MISS ADELAIDE	LIMOUSIN	BETINA	BLM01INAB06083203T	GARREN PARK ADELAIDE (S) (PF) LTHPA012	RAMORNIE PAXTON D9 (P)(R)(PF) SLTP D9	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT	BOGOR
19	26-Mar-12	26/9/2010	310233	NIMBUS 2000	FRIESIAN HOLSTEIN	JANTAN	AHO01INAJ02333203i	QUEENCY/307188	PLUSHANSKI BS ARTICE-ET/P.5697	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT	BOGOR
20	2-Apr-12	2/10/2011	311284	LANY LANE	FRIESIAN HOLSTEIN	BETINA	AHO01INAB12843203i	305124/KABUTTE	200HO7046/TAMROO K RUBIN HURRICANE-IMP-ET	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT	BOGOR

No	Tanggal Pembuatan	Tanggal Lahir	Eartag	Nama	BANGSA	Sex	No Registrasi	Induk	Pejantan	Pemilik	Lokasi	Kabupaten
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
21	4-Apr-12	4/10/2011	81194	EXTRA COWBOY	LIMOUSIN	JANTAN	BLM011NAJ11943203i	SHAMAR PARK EXTRA (P)(PU)/80974/4986/E109	URBAN COWBOY	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT	BOGOR
22	9-Apr-12	7/10/2011	311285	SHEVRON ELEVAN	FRIESIAN HOLSTEIN	JANTAN	AHO011NAJ12853203i	CLEVELAND FIGJAM ELA/2454/4960/309279	1630716 / SHEVRON AIRRAID EVAN	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT	BOGOR
23	10-Apr-12	10/10/2011	81195	SHAMAR PARK ENID	LIMOUSIN	JANTAN	BLM011NAJ11953203i	4982/97/E518/80971 / DONNA VALLEY ENID (PF)	SLHFE116/SHAMAR PARK EZRA (P) (PF)	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT	BOGOR
24	19-Apr-12	19/10/11	311286	OKTA ELEVEN	FRIESIAN HOLSTEIN	BETINA	AHO011NAB12863203i	305174/784/EKS. CIKOLE	RODGRAD/30156	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT	BOGOR
25	23-Apr-12	23/10/11	61192	ROSEMONT HILLS	SIMMENTAL	JANTAN	BSM011NAJ11923203i	4990 / 60973 / ROSEMONT PARK EMILLA	ERPE010 / BULLOCKHILLS ED (P) (ET)	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT	BOGOR
26	23-Apr-12	20/10/11	171137	BETY BLACK	ANGUS	BETINA	BAN011NAB11373203i	170914T/0519T / BLACKLYN	RED-NEW LODGE OLYMPIC 11X (IMP CAN)(RED)/15RAH01	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT	BOGOR
27	23-Apr-12	21/10/11	311287	SHEVRON CURLY	FRIESIAN HOLSTEIN	JANTAN	AHO011NAJ12873203i	CLEVELAND LANCELOT FLORA 2453/4957/309280	1630716 / SHEVRON AIRRAID EVAN	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT	BOGOR
28	27-Apr-12	27/10/11	61193	ASTRIDEV	SIMMENTAL	BETINA	BSM011NAB11933203i	A140/2225/60533 / BARANA ASTRID / PTC P A 140	GIC VON STAR 27R/T105645/73SM8	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT	BOGOR
29	1-May-12	30/10/11	61195	BULLOCK EXEN	SIMMENTAL	JANTAN	BSM011NAJ11953203i	4991 / 50 / 60969 / ROSEMONT PARK ENID	ERPE010 / BULLOCKHILLS ED (P) (ET)	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT	BOGOR
30	1-May-12	31/10/11	61196	BULLOCK EILEEN	SIMMENTAL	JANTAN	BSM011NAJ11963203i	4992 / 60967 / ROSEMONT PARK EILEEN	ERPE010 / BULLOCKHILLS ED (P) (ET)	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT	BOGOR
31	1-May-12	31/10/11	81196	RACHEL	LIMOUSIN	BETINA	BLM011NAB11963203i	KATHANDRA/4972/E1208/80984	DONNA VALLEY DAYSDALE/MGWFD295	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT	BOGOR
32	7-May-12	7/11/2011	81199	KATHANDRA ESCO	LIMOUSIN	JANTAN	BLM011NAB11993203i	4980/E1238/80987/KATHANDRA E1238	MGWFD295/DONNA VALLEY DAYSDALE (PF)	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT	BOGOR
33	7-May-12	5/11/2011	81197	KATHANDRA VALLEY	LIMOUSIN	JANTAN	BLM011NAJ11973203i	4974/E1143/80977/KATHANDRA E1143	MGWFD295/DONNA VALLEY DAYSDALE (PF)	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT	BOGOR
34	7-May-12	6/11/2011	81198	DONNA VALLEYANOV	LIMOUSIN	BETINA	BLM011NAB11983203i	4971/E1183/80981/KATHANDRA E1183	MGWFD295/DONNA VALLEY DAYSDALE (PF)	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT	BOGOR
35	9-May-12	9/11/2011	61197	KOOPA CREEK NOVA	SIMMENTAL	JANTAN	BSM011NAJ11973203i	4961/E.041/60983/KOOPA CREEK NATASHA	IMCPA 825/BAR 5 SA BURNER 825 R	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT	BOGOR
36	11-May-12	11/11/2011	811101	DONNA EVANOV	LIMOUSIN	BETINA	BLM011NAB11013203i	4981/80979/KATHANDRA E1164	MGWFD295/DONNA VALLEY DAYSDALE (PF)	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT	BOGOR
37	11-May-12	11/11/2011	811100	DONNA EVANDRA	LIMOUSIN	BETINA	BLM011NAB11003203i	4977/80982/KATHANDRA E1202	MGWFD295/DONNA VALLEY DAYSDALE (PF)	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT	BOGOR
38	14-May-12	13/11/11	811102	DONNA ELEGAN	LIMOUSIN	BETINA	BLM011NAB11023203i	GLENVIEW POLLED ELEGANCE (P)(PU)/80986	MGWFD295/DONNA VALLEY DAYSDALE (PF)	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT	BOGOR
39	15-May-12	15/11/11	61199	BULLOCK ESTHERO	SIMMENTAL	JANTAN	BSM011NAJ11993203i	ROSEMONT PARK ESTHER/4988/51/60976	ERPE010 / BULLOCKHILLS ED (P) (ET)	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT	BOGOR
40	15-May-12	15/11/11	61198	ROSEMONT PARK VENARO	SIMMENTAL	JANTAN	BSM011NAJ11983203i	ROSEMONT PARK ENNA/4987/52/60972	ERPE010 / BULLOCKHILLS ED (P) (ET)	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT	BOGOR

No	Tanggal Pembuatan	Tanggal Lahir	Eartag	Nama	BANGSA	Sex	No Registrasi	Induk	Pejantan	Pemilik	Lokasi	Kabupaten
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
41	31-May-12	27/11/12	311288	RUBIN	FRIESIAN HOLSTEIN	JANTAN	AHO01INAJ12883203i	AZHALEA/309219T/0530T	TAMROOK RUBIN HURRICANE-IMP-ET/200HO7046	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT	BOGOR
42	29-Jun-12	03 DESEMBER 2011	21139	ANILA	PERANAKAN ONGOLE	BETINA	BPO01INAB11393203i	20825	OWEN/20244	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT	BOGOR
43	29-Jun-12	04 DESEMBER 2011	311107	RESTU	LIMOUSIN	JANTAN	BLM01INAJ11073203i	PREMIER RUSTY NAIL B3 (PREP B 0003)/2324/B003/806 24	LLWJ BLACK SCOUT/05LLW01	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT	BOGOR
44	29-Jun-12	04 DESEMBER 2011	811108	ANJANI	LIMOUSIN	BETINA	BLM01INAB11083203i	KATHANDRA E1237 (PU)/80989/4979/E12 37	DONNA VALLEY DAYSDALE (PF)/MGWFD295	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT	BOGOR
45	29-Jun-12	08 DESEMBER 2011	811101	JATAYU	SIMMENTAL	BETINA	BSM01INAB11013203i	AUSSIE PARK ELLA/60981/4951/ELLA	SPRINGSIDE DRAGIN/PTRP D186	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT	BOGOR
46	29-Jun-12	14 DESEMBER 2011	21140	UTARI	PERANAKAN ONGOLE	BETINA	BPO01INAB11403203i	20826	OWEN/20244	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT	BOGOR
47	29-Jun-12	22 DESEMBER 2011	811103	ANTASENA	SIMMENTAL	JANTAN	BSM01INAJ11033203i	ZANTUK CREEK EMERALD/60985/496 3/135/E08	BRENAIR PARK DAZZLER (P)(ET)/SPBPD105	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT	BOGOR
48	29-Jun-12	23 DESEMBER 2011	811104	BALADEWA	SIMMENTAL	JANTAN	BSM01INAJ11043203i	KOOPA CREEK ALEX (P)/60984/4964/E42/A 003	POLONIUS/G314902	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT	BOGOR
49	15-Aug-12	4 PEBRUARI 2012	0613T/1201/120204	PUTRA WILLSON	FRIESIAN HOLSTEIN	JANTAN	AHO01INAJ06133205T	0481T/1883.07ET.200 HO03404.9.12.10.1	0200HO03404/WILLS ONA SILAS	Bunikasih	BPPIB-TSP Bunikasih PROVINSI JAWA BARAT	CIANJUR
50	15-Aug-12	27 DESEMBER	0614T	ARYO	SIMMENTAL	JANTAN	BSM01INAJ06143206T	0379T/60521T/ALGAE	14SM3008/GREAT GUNS KONAN 38X	KPSBU LEMBANG	KPSBU LEMBANG - BANDUNG	BANDUNG
51	8-Aug-12	07 MARET 2012	0623T	PUTRA REMBANG	LIMOUSIN	JANTAN	BLM01INAJ06233317T	PREMIER PIN UP A82 (PREP A 0082)/2319/A082/805 21	14LM4507/CARROUS ELS MAJESTY	RAHARJO	DESA MONDOTEKO KEC. REMBANG KAB. REMBANG PROVINSI JAWA TENGAH	REMBANG
52	15-Aug-12	11 PEBRUARI 2011	0616T	MIKO	SIMMENTAL	BETINA	BSM01INAJ06163402T	BARANA ASTRID/PTC P A140/A140/2225/6053 3	73 SM 8	SUPANDI	KAB. BANTUL DINAS PERTANIAN PROVINSI DIY	BANTUL
53	19-Sep-12	25 PEBRUARI 2012	0629T	ANTOINETTE	LIMOUSIN	BETINA	BLM01INAB06293203T	0851/ASHGROVE DIV.	200LM0303/JBAK MONTANA 680M	PT. RUMPIN	JL. RAYA CIBODAS NO 99 RT 06 RW 05 RUMPIN	BOGOR
54	2-Jul-12	20-Jan-12	312289	JAYADRATA	FRIESIAN HOLSTEIN	JANTAN	AHO01INAJ22893203i	JENKLYN TITANIC/309217T/051 8T	TAMROOK RUBIN HURRICANE-IMP-ET/200HO7046	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT	BOGOR
55	5-Jan-13	2-Jul-12	0622T	PUTRA SEMBAWA	LIMOUSIN	JANTAN	BLM01INAJ06221671T	2321/A072/80519/PR EMIER WOLFETTE A72 (PREP A 0072)	14LM4507/CARROUS ELS MAJESTY	BPTU SEMBAWA	BPTU SEMBAWA SUMATERA SELATAN	SUMATERA SELATAN
56	30-Oct-12	21-Apr-12	312290	CHARTIN	FRIESIAN HOLSTEIN	BETINA	AHO01INAB22903203i	307184	RODGRAD/30156	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT	BOGOR
57	31-Dec-12	21-Jun-12	812110T/0617T	SUKHOI CIPELANG	LIMOUSIN	BETINA	BLM01INAB22903203i	538/80740/KING CREEK CARINA	RAMORNIE XAVIER D6 (PF)/SLTPD6	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT	BOGOR
58	31-Dec-12	27-Jun-12	171238	IRENG	ANGUS	JANTAN	BAN01INAB22903203i	170813T/0507T/OCT WOOD	179701 /SHYLOCK, WL	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT	BOGOR
59	31-Dec-12	29-Jun-12	812111T/0618T	ANGKASA	LIMOUSIN	JANTAN	BLM01INAJ06183203T	538/80740/KING CREEK CARINA	200LM0303/JBAK MONTANA 680M	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT	BOGOR
60	31-Dec-12	29-Jun-12	812112T/0619T	ANGSANA	LIMOUSIN	JANTAN	BLM01INAJ06193203T	538/80740/KING CREEK CARINA	200LM0303/JBAK MONTANA 680M	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT	BOGOR

No	Tanggal Pembuatan	Tanggal Lahir	Eartag	Nama	BANGSA	Sex	No Registrasi	Induk	Pejantan	Pemilik	Lokasi	Kabupaten
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
61	31-Dec-12	2-Jul-12	0615T	MANISE	ANGUS	BETINA	BAN01INAB06153324T	170607	179701 /SHYLOCK, WL	PT. TOSSA AGRO	JL. RAYA SEMARANG – KENDAL KM.19 KALIWUNGU KABUPATEN KENDAL PROVINSI JAWA TENGAH	KENDAL
62	31-Dec-12	11-Jul-12	812113T /0620T	JALU	LIMOUSIN	JANTAN	BLM01INAJ06203203T	80744	200LM0303/JBAK MONTANA 680M	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT	BOGOR
63	31-Dec-12	16-Jul-12	312291	JONSHON	FRIESIAN HOLSTEIN	JANTAN	AHO01INAJ22913203I	307179T/0431T/ JANY	200HO7102/AULDRE EKIE DON ISGOOD	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT	BOGOR
64	31-Dec-12	21-Jul-12	612106T /0621T	JULIET	SIMMENTAL	BETINA	AHO01INAJ22913203I	IPU PRECIOUS GAL 24B/258404-V	FS MR DYNASTY 345C/P319016-KN	BET CIPELANG	PO. BOX 485 CIPELANG KABUPATEN BOGOR	BOGOR
65	31-Dec-12	20-Jul-10	0632T	BOSSMA	FRIESIAN HOLSTEIN	JANTAN	AHO01INAJ06323172T	305124/KABUTTE	200HO7046	DKI JAKARTA	UPTD PONDOK RANGON JAKARTA	JAKARTA
66	31-Dec-12	20-Sep-10	0633T	BOSSNAM	FRIESIAN HOLSTEIN	JANTAN	AHO01INAJ06333172T	305124/KABUTTE	200HO7046	DKI JAKARTA	UPTD PONDOK RANGON JAKARTA	JAKARTA
67	31-Dec-12	2-Dec-10	0634T	BOSSPITA	FRIESIAN HOLSTEIN	BETINA	AHO01INAB06343172T	305124/KABUTTE	200HO7046	DKI JAKARTA	UPTD PONDOK RANGON JAKARTA	JAKARTA
68	31-Dec-12	31-Aug-11	0635T	BOSSWOLI	FRIESIAN HOLSTEIN	BETINA	AHO01INAB06353172T	305160/	200HO7046	DKI JAKARTA	UPTD PONDOK RANGON JAKARTA	JAKARTA
69	31-Dec-12	23-Aug-12	0636T	BOSSLAN	FRIESIAN HOLSTEIN	JANTAN	AHO01INAJ06363172T	305123/RAINNE	200HO7046	DKI JAKARTA	UPTD PONDOK RANGON JAKARTA	JAKARTA
70	31-Dec-12	2-Jan-12	0637T	BOSS TIN	FRIESIAN HOLSTEIN	BETINA	AHO01INAB06373172T	305123/RAINNE	200HO7046	DKI JAKARTA	UPTD PONDOK RANGON JAKARTA	JAKARTA

6. Hasil kegiatan Monitoring dan Evaluasi tahun 2012 dapat dilihat pada tabel 29.

Tabel 29. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi tahun 2012

NO	KEGIATAN	BULAN											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JUL	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES
1	RENCANA MONITORING APLIKASI TE	Kunak Bogor	Rembang, Blora	Rumpin, Bogor	Palembang, Sumsel, Tasik, Ciamis	Sumatera Utara	Cianjur, Sumbar	Kalbar	DIY	DKI, Baturaden	Lampung	Lamongan, Tuban, UNAIR, Riau	Sumbar
2	REALISASI MONITORING	Kunak Bogor	Rembang, Blora	Probolinggo, Jatim	PT. KA Rumpin Bogor	Bunikasih Cianjur, Sembawa, Sragen, DIY	Tasikmalaya, Kalbar, Lampung	KPSBU Lembang	PT. KA Rumpin Bogor	Sumut, Sultra	UPTD Pondok Ranganon DKI Jakarta		BBPTU Baturraden, BPTU Sembawa, Sumbar, Bali Farm Bogor

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2012 ada beberapa kegiatan monitoring yang dilakukan tidak sesuai dengan rencana. Hal ini disebabkan karena disesuaikan dengan kegiatan aplikasi transfer embrio dan program produksi embrio. Dengan kegiatan monitoring ini diharapkan dapat memantau keberadaan ternak-ternak anak hasil TE di daerah dan memperoleh data/informasi yang dapat dijadikan bahan evaluasi kegiatan TE untuk tahun yang akan datang.

7. Publikasi data dan Informasi

Kegiatan pameran yang diikuti oleh BET Cipelang selama tahun 2012 dapat dilihat pada tabel 30.

Tabel 30. Pameran yang telah diikuti selama tahun 2012

NO.	NAMA PAMERAN	TANGGAL	LOKASI
1	Pameran Hari Susu Nusantara	Semarang	31 Mei s/d 3 Juni 2012
2	Indolivestock	JCC Jakarta	4 - 6 Juli
3	Pameran Kontes Ternak di Pangandaran Jabar	Pangandaran Ciamis Jabar	11-13 Juni 2012
4	Pameran Puncak Bulan Bakti Peternakan 2012	Unpad Bandung Jabar	25 – 26 September 2012
5	Pameran dalam Rangka Launching Pejantan Sapi Perah	BBPTU Baturraden	07 - 09 Desember 2012

Terdapat 5 (lima) kegiatan pameran yang diikuti oleh Balai Embrio Ternak selama Tahun 2012. Pameran yang berlangsung di daerah Semarang, Jakarta, Pangandaran Ciamis, Bandung dan BBPTU Baturraden tersebut bertema seputar dunia peternakan. Sebagai peserta, pameran ini memberikan kesempatan bagi Balai untuk mempromosikan eksistensi kepada masyarakat peternakan tentang transfer embrio di Indonesia, serta bertujuan untuk merangkul *stakeholder* turut berpartisipasi dalam meningkatkan peran embrio transfer bagi dunia peternakan.

Data media lainnya yang digunakan BET Cipelang sebagai bahan untuk promosi dapat dilihat pada tabel 31.

Tabel 31. Penyediaan media informasi dan Promosi BET Cipelang tahun 2012

NO	KEGIATAN	RENCANA/TARGET	REALISASI PER BULAN												KET.
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	
1	Update Website	sebulan 2 kali	1	1	1	1	2	7	6	6	15	10	10	7	
2	pembuatan Brosur, Leaflet														
	a. Profil BET (lbr)	Januari 2012, 500 lbr	500												selesai 100%
	b. Banner Dinding (lbr)	Januari 2012, 500 lbr	500												selesai 100%
	c. Brosur BCS (lbr)	Januari 2012, 500 lbr	500												selesai 100%
	d. Katalog Pejantan (lbr)	Januari 2012, 500 lbr	500												selesai 100%
	e. Kalender 2012 (lbr)	Januari 2012, 500 lbr		500											selesai 100%
	a. Leaflet kiprah BET dalam swasembada Bull (lbr)	Mei 2012, 1000 lbr							1000						selesai 100%
	b. Leaflet peningkatan mutu genetic (lbr)	Mei 2012, 1000 lbr							1000						selesai 100%
	c. Brosur bimtek (lbr)	Mei 2012, 1000 lbr							1000						selesai 100%
	d. Brosur sapi lokal (lbr)	Mei 2012, 1000 lbr													ditangguhkan
	e. TE dan Twining (lbr)	Mei 2012, 1000 lbr													ditangguhkan
	f. Kalender 2013 (lbr)	Des 2012, 500 lbr											500		selesai 100%

A. MASALAH

1. Secara kumulatif, capaian distribusi embrio selama Semester II telah memenuhi target yaitu sebanyak 424 embrio = 73,10 % dari target distribusi embrio sebanyak 580 embrio (data seperti pada Tabel 3). Namun, capaian ini **belum optimal** sesuai rencana bila dilihat realisasi di setiap bulannya. Prosentase capaian pada Bulan Januari, Mei dan Juni belum sesuai dengan target yang diharapkan serta pada Bulan Maret tidak terdapat distribusi embrio sebagaimana target rencana, hal ini dikarenakan belum optimalnya koordinasi dengan daerah penerima TE serta masih kurangnya kesiapan resipien dalam pelaksanaan program aplikasi TE di daerah.

2. Pembaharuan media informasi dalam hal ini *update website* BET Cipelang pada bulan Januari sampai dengan bulan April masih belum optimal dilakukan, hal ini dikarenakan kurang optimalnya koordinasi.
3. Kegiatan perjalanan monitoring dan evaluasi aplikasi pada bulan Maret sampai dengan bulan Juni tidak sesuai dengan lokasi yang direncanakan. Perubahan lokasi ini dikarenakan kegiatan tersebut dilakukan dengan mensinergikan dengan kegiatan transfer embrio.
4. Pembuatan dan penerbitan akte kelahiran belum memenuhi target yang direncanakan. Hal ini disebabkan kurangnya koordinasi dalam pembagian tugas dan faktor kematian ternak beberapa hari setelah kelahiran sehingga tidak dibuatkan akte kelahiran.
5. Kegiatan uji performans terlaksana secara rutin setiap bulan, namun belum optimal menghasilkan data yang valid dan standar disebabkan kerusakan alat ukur yang dipakai (timbangan digital) sehingga menggunakan pita ukur. Hal ini akan berakibat pada kurang valid dan tidak standarnya data hasil pengukuran.
6. Penyiapan data laporan bulanan terkadang masih terkendala dengan terlambatnya data yang masuk terutama data dari lapangan, hal ini kemungkinan karena kurangnya koordinasi antar unsur terkait, baik daerah maupun seksi-seksi lainnya yang ada di balai.

B. TINDAK LANJUT

1. Pada triwulan berikutnya akan mengupayakan supaya distribusi embrio mencapai target yang masih kurang. Koordinasi dengan UPT Perbibitan daerah dalam rangka penyiapan pelaksanaan kegiatan distribusi dan Transfer Embrio akan ditingkatkan.
2. Pembaharuan media informasi (*update website*) terus dioptimalkan sehingga pada bulan Mei *update website* telah optimal dilakukan bahkan pada bulan Juni telah dilakukan *update website* sebanyak 7 (tujuh) kali.
3. Perencanaan kegiatan monitoring dan evaluasi aplikasi TE di tahun mendatang akan dijadualkan bersinergi dengan kegiatan aplikasi TE di daerah.
4. Penerbitan akte yang belum memenuhi target akan terus dioptimalkan dan meningkatkan koordinasi sehingga begitu ternak lahir dapat segera dibuatkan akte kelahiran.
5. Segera mengupayakan untuk memperbaiki timbangan sehingga penimbangan dapat berjalan normal dan memperoleh data yang akurat. Untuk sementara penimbangan tetap dilakukan dengan menggunakan rondo untuk kemudian dilakukan konversi.

6. Koordinasi internal di Seksi PH dalam pembagian dan pelaksanaan tugas serta koordinasi dengan seksi lainnya di balai akan ditingkatkan agar penyiapan laporan bulanan dapat optimal dilakukan.

BAB VII

KESIMPULAN

1. Pagu dana yang tersedia dalam DIPA tahun 2013 Rp 33.297.565.000,- dengan realisasi keuangan s/d akhir Desember 2013 Rp 31.855.549.565,- sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp 1.442.015.435,- yang merupakan sisa mati. Realisasi PNBPN Tahun Anggaran 2013 sebesar Rp. 515.624.214,- (151.624 % dari target PNBPN Rp 340.250.000,-).
2. Populasi Ternak pada bulan Desember 2013 berjumlah 586 ekor, terdiri dari 153 ekor sapi donor, 321 ekor resipien, 22 ekor calon bibit jantan, 52 ekor calon bibit betina, 6 ekor sapihan jantan, 11 ekor sapihan betina, 10 ekor pedet jantan dan 11 ekor pedet betina. Penambahan populasi sapi pada tahun 2013 karena adanya pengadaan sapi PO/SO dan sapi lokal/Madura. Pengafkiran dilakukan pada sapi berdasarkan pertimbangan kesehatan.
3. Pada Tahun 2013 sebanyak 930 embrio layak transfer (kualitas 123) yang terdiri dari 899 embrio bibit grade A (121,9% dari target 480 embrio) dan 31 (59,4% dari target 160 embrio) embrio bibit grade B. Jumlah embrio bibit grade A diperoleh dari produksi in situ sebanyak 513 embrio yang terdiri dari (16 embrio FH, 174 embrio Simmental, 166 embrio Limousin, 37 embrio Brahman, 1 embrio Brangus, 95 embrio Angus, dan 24 embrio PO) dan ek situ sebanyak 194 embrio yang terdiri dari (18 embrio FH, 45 embrio Simmental, 18 embrio SO dan 113 embrio Wagyu).
4. a. Distribusi Cipelang sebanyak 703 embrio yang terdiri dari 418 embrio grade A (73,67% dari target distribusi embrio grade A sebanyak 490 embrio) dan 285 embrio grade B. Sedangkan transfer embrio yang telah dilaksanakan sampai dengan akhir Desember 2013 adalah sebanyak 443 embrio (59,86% dari target TE sebanyak 740 embrio).
b. Pemantauan kebuntingan yang telah dilaporkan sampai dengan akhir Desember 2013 adalah sebanyak 89 ekor dengan hasil 24 ekor bunting sehingga CR = 26.97%.
c. Kelahiran anak bibit pada tahun 2013 sebanyak 7 ekor terdiri atas 1 ekor perah dan 6 ekor potong. Laporan kelahiran anak hasil aplikasi TE tahun 2010 sampai

dengan tahun 2013 yang dilaporkan ke BET Cipelang s/d Desember 2013 adalah sebanyak 19 ekor terdiri dari 1 ekor FH jantan, 5 ekor Simmental Jantan, 3 ekor Simmental Betina, 1 ekor Angus Betina, 2 ekor Limousin Betina, 6 ekor Limousin Jantan dan 1 ekor Peranakan Ongole (PO) Jantan.

- d. Selama Tahun 2013 telah diberikan 70 sertifikat ternak bibit yang terdiri dari 20 sapi perah (11 ekor jantan dan 9 ekor betina) dan 50 ekor sapi potong (27 ekor jantan dan 23 ekor betina).
5. Terdapat 5 (lima) kegiatan pameran yang diikuti oleh Balai Embrio Ternak selama tahun 2013. Pameran ini memberi kesempatan bagi Balai untuk mempromosikan eksistensi kepada masyarakat peternakan tentang Transfer embrio di Indonesia, serta bertujuan untuk merangkul stakeholder turut berpartisipasi dalam meningkatkan peran embrio transfer bagi dunia peternakan.